



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

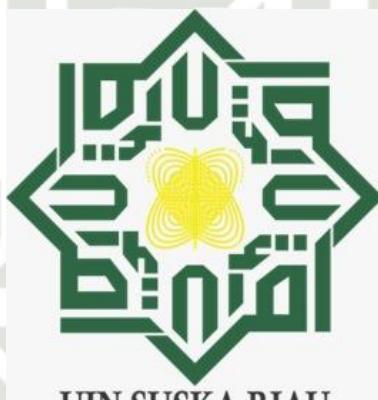
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI PADA PENULISAN TEKS KARANGAN NARASI PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA**



**OLEH**

**ALFYA ANDRAWINA BR. SINAGA  
NIM. 12111224620**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

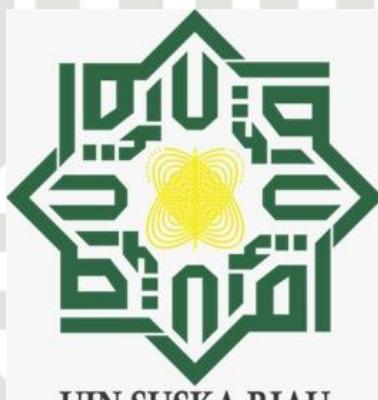
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI PADA PENULISAN  
TEKS KARANGAN NARASI PENGALAMAN PRIBADI  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
BAGAN SINEMBAH RAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**ALFYA ANDRAWINA BR. SINAGA  
NIM. 12111224620**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul “ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI PADA PENULISAN TEKS KARANGAN NARASI PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA” yang disusun oleh Alfyia Andrawina Br Sinaga NIM 12111224620 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulqa'dah 1446 H

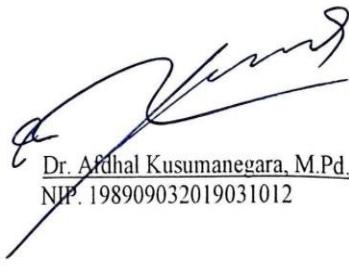
19 Mei 2025 M

Menyetujui

Katua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing

  
Dr. H. Nursalim, M.Pd.  
NIP 196604101993031005

  
Dr. Ardhal Kusumanegara, M.Pd.  
NIP. 198909032019031012



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul *Analisis Kesalahan Morfologi Pada Penulisan Teks Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya* yang ditulis oleh Alfyia Andrawina Br Sinaga NIM 12111224620, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Dzulhijjah 1446 H/ 18 Juni 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1446 H  
18 Juni 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah  
Pengaji I Pengaji II  
Dr. Martius, M.Hum. \_\_\_\_\_  
Pengaji III Pengaji IV  
Rizki Erdyayani, M.A. \_\_\_\_\_

Debi Febianto, M.Pd. \_\_\_\_\_  
Well Marlisa, M.Pd. \_\_\_\_\_





UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfy Andrawina Br Sinaga  
NIM : 12111224620  
Tempat/Tgl. Lahir : Sidorejo, 08 April 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI PADA PENULISAN TEKS KARANGAN NARASI PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan



Alfy Andrawina Br Sinaga  
NIM. 12111224620



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

As-salamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi umat manusia, yang telah membawa peradaban dari masa kegelapan menuju era yang terang benderang dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Morfologi Pada Penulisan Teks Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian karya ilmiah ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1 Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta para Wakil Rektor: Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. (Wakil Rektor I), Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. (Wakil Rektor II), Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. (Wakil Rektor III), atas segala fasilitas dan dukungan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2 Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta: Dr. Zarkasih, M.Ag. (Wakil Dekan I), Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd. (Wakil Dekan II), Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. (Wakil Dekan III), atas segala fasilitas dan dukungan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, yang telah memberikan dukungan akademik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, arahan serta kesabarannya dalam mendampingi penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Dr. Martius, M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik, atas pendampingan dan bantuannya dalam berbagai keperluan akademik penulis.
6. Cici Widiyanti, A.Md., selaku staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah membantu dalam kelancaran administrasi.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.
8. Seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas segala bentuk pelayanan dan kemudahan yang diberikan selama masa studi.
9. Kepala SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya, Elinawati, S.Pd., M.Pd., beserta jajaran: Ibu Sulastri, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia), Ibu Winda Syahputri, S.Pd. (Tata Usaha), atas bantuan dan izin penelitian yang diberikan kepada penulis.
10. Ahmad David Sinaga (Ayah) dan Armini (Ibu), Ryan Ramansyah Sinaga (Adik), Ikhwanu Husni Sinaga (Adik) dan Rizqo Zaidan Sinaga (Adik), atas doa, dukungan dan semangat yang di berikan kepada penulis.
11. Kakak dan Abang : Elmayanti Siregar dan Suganda Pratama Wirdana, atas doa, dukungan dan semangat yang di berikan kepada penulis.
12. Rekan – rekan seperjuangan: Mira Indra Sari, Dina Purwasih dan Dian Andini atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan kepada penulis.
13. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah menemani perjalanan studi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Segenap pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dalam berbagai bentuk selama penulis menempuh pendidikan.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah SWT agar seluruh amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak memperoleh ganjaran pahala yang berlipat ganda. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Penulis,

Alfyia Andrawina Br. Sinaga

NIM. 12111224620

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya. Berkat izin dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sederhana ini. Karya ini penulis persembahkan kepada sosok-sosok terkasih yang senantiasa mendukung dan menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan ini.*

*Kepada Ayahanda dan Ibunda Tercinta dengan penuh rasa hormat dan cinta yang mendalam, aku mempersembahkan karya sederhana ini kepada ayahanda(Ahmad David Sinaga) dan Ibunda (Armini), yang telah memberikan kasih sayang, doa serta dukungan tanpa henti dengan penuh keikhlasan. Meskipun karya ini belum sebanding dengan segala pengorbanan dan cinta yang telah diberikan, semoga menjadi awal dari upaya penulis untuk membuat Ayah dan Ibu bangga. aku menyadari masih banyak kekurangan dalam membela segala kebaikan dan kasih sayang Ayah dan Ibu, namun doa dan restu yang selalu menyertai langkah ini akan selalu menjadi kekuatan utama.Terima kasih atas cinta yang tulus dan doa yang tak pernah terputus hingga putrimu dapat mencapai titik ini.*

*Kepada saudaraku tercinta, Ryan Ramansyah Sinaga, Ikhwanu Husni Sinaga dan Rizqo Zaidan ucapan terima kasih, atas doa, perhatian, serta semangat yang senantiasa diberikan untukku. Segala dukungan dan kebersamaan kalian akan selalu aku kenang danjadikan motivasi. Karya ini merupakan bentuk kecil dari rasa terima kasihku, meskipun masih jauh dari harapan, namun aku akan terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.*

*Kepada dosen pembimbing tugas Akhir ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya aku sampaikan kepada Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, nasihat, serta motivasi yang telah diberikan dengan penuh kesabaran. Segala ilmu, dukungan dan waktu yang Bapak berikan menjadi kontribusi yang sangat berarti bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan berkat, rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul " Analisis Kesalahan Morfologi Pada Penulisan Teks Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya". Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita keluar dari zaman jahiliah hingga sampai pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan dorongan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing yaitu Dr. Afdhal Kusumanegara, M. Pd. yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan ilmu serta mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pentingnya penelitian ini terletak pada peran penting bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bahasa pengantar di Indonesia. Melalui analisis kesalahan morfologi pada penulisan teks karangan narasi pengalaman pribadi siswa, diharapkan dapat ditemukan pola-pola kesalahan yang umum terjadi, dan dampaknya terhadap pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya.

Akhir kata, penulis mengharapkan doa restu dari semua pihak agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Alfyia Andrawina Br. Sinaga

12111224620

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Analisis Kesalahan Morfologi pada Penulisan Teks Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya**

Teks narasi karangan siswa menunjukkan kesalahan penggunaan afiksasi. Tujuan penelitian ini untuk menguraikan bentuk-bentuk kesalahan afiksasi dalam teks narasi siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan morfologis, fokus pada kesalahan afiksasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Analisis data penelitian ini yaitu analisis kualitatif, mencakup pengorganisasian, pemilahan, penyusunan dan pencarian pola untuk menentukan temuan yang relevan dengan fokus penelitian berdasarkan teori analisis kesalahan berbahasa. Berdasarkan analisis 30 teks narasi, ditemukan 20 di antaranya mengandung kesalahan afiksasi, sementara 10 lainnya tidak. Kesalahan tersebut meliputi: morf *bel-* tergantikan morf *ber-* (1 kesalahan), pembentukan kata dengan sufiks *-wan* (1 kesalahan), peluluhannya bunyi /c/ yang tidak tepat (2 kesalahan), penyingkatan morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-* (8 kesalahan), penggunaan prefiks *di-* yang tidak tepat (3 kesalahan), penggunaan prefiks *ke-* tidak tepat (3 kesalahan), penghilangan alomorf *men-* (1 kesalahan), pembentukan kata dengan prefiks *meng-* (1 kesalahan), morf *meng-* tergantikan dengan morf *ber-* (1 kesalahan), penggunaan prefiks *ber-* yang kurang tepat (1 kesalahan), penggunaan prefiks (*di-*) yang tidak tepat (1 kesalahan), morf *ber-* tergantikan morf *be-* (1 kesalahan), penggunaan morf *meng-* yang tidak tepat (2 kesalahan), morf *ber-* tergantikan dengan morf *bel-* (1 kesalahan), penghilangan prefiks *ber-* (1 kesalahan), morf *be-* tergantikan morf *ber-* (1 kesalahan), morf *pel-* yang tergantikan morf *per-* (1 kesalahan), morf *pe-* yang tergantikan morf *per-* (2 kesalahan), penghilangan prefiks *ber-* (1 kesalahan), bunyi yang seharusnya luluh tidak di luluhkan (1 kesalahan), penghilangan prefiks *meng-* (2 kesalahan), morf *menge-* tergantikan morf lain (1 kesalahan) dan peluluhannya gugus konsonan tidak tepat (1 kesalahan). Adapun penyebab kesalahan antara lain: (1) terpengaruh bahasa daerah yang lebih dahulu dikuasai siswa, (2) kurangnya pemahaman pengguna bahasa terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia, (3) metode pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang efektif, (4) faktor lingkungan, (5) keterbatasan kosa kata dan (6) kurangnya latihan menulis oleh siswa.

**Kata Kunci:** kesalahan berbahasa, afiksasi, teks narasi

## ABSTRACT

### Alfyia Andrawina Br Sinaga (2025): The Analysis of Morphological Errors in Student Narrative Text Writing of Personal Experiences at the Eighth Grade of State Junior High School 1 Bagan Sinembah Raya

The narrative texts written by students showed errors in the use of affixation. This research aimed at describing the forms of affixation errors in student narrative texts and identifying the factors that caused them. Qualitative descriptive method was used in this research with morphological approach focusing on affixation errors. Observation, documentation, and interview were the techniques of collecting data. Data analysis in this research was done by using qualitative analysis including organizing, sorting, compiling, and searching for patterns to determine findings that were relevant to the focus of this research based on the theory of language error analysis. Based on the analysis of 30 narrative texts, 20 of them contained affixation errors, while 10 others did not. The types of errors were: *bel-* morph replaced with *ber-* morph (1 error), word formation with *-wan* suffix (1 error), incorrect elision of /c/ sound (2 errors), abbreviation of *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, and *menge-* morphs (8 errors), incorrect use of *di-* prefix (3 errors), incorrect use of *ke-* prefix (3 errors), deletion of *men-* allomorph (1 error), word formation with *meng-* prefix (1 error), *meng-* morph replaced with *ber-* morph (1 error), inappropriate use of *ber-* prefix (1 error), inappropriate use of *di-* prefix (1 error), *ber-* morph replaced with *be-* morph (1 error), inappropriate use of *meng-* morph (2 errors), *ber-* morph replaced with *bel-* morph (1 error), deletion of *ber-* prefix (1 error), *be-* morph replaced with *ber-* morph (1 error), *pel-* morph replaced with *per-* morph (1 error), *pe-* morph replaced with *per-* morph (2 errors), deletion of *ber-* prefix (1 error), the sound that should have been assimilated but was not (1 error), deletion of *meng-* prefix (2 errors), *menge-* morph replaced with another morph (1 error), and inaccurate elision of a consonant cluster (1 error). The causes of these errors included (1) being influenced by the regional language that the student has mastered before, (2) the lack of language user understanding regarding the standard Indonesian language rules according to *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (3) inappropriate or ineffective language teaching methods, (4) environmental factors, (5) limited vocabulary, and (6) lack of writing practice by students.

**Keywords:** Language Errors, Affixation, Narrative Text

## ملخص

ألفيا أندراؤينا سيناغا، (٢٠٢٥): تحليل الأخطاء الصرفية في كتابة النصوص السردية لخبرات شخصية لدى تلاميذ الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بمنطقة بagan سينيمباه رايا

تظهر النصوص السردية الناتجة عن كتابات التلاميذ وجود أخطاء في استخدام الإلصاق. ويهدف هذا البحث إلى توضيح أشكال أخطاء الإلصاق في النصوص السردية للتلاميذ، بالإضافة إلى تحديد العوامل المسيبة لها. يعتمد هذا البحث على المنهج الوصفي الكيفي، باستخدام المدخل الصرفي يرتكز على أخطاء الإلصاق. أما تقنيات جمع البيانات في هذا البحث فتشمل تقنية الملاحظة، وتقنية التوثيق، وتقنية المقابلة. ويُستخدم في تحليل البيانات أسلوب التحليل الكيفي، والذي يتضمن تنظيم البيانات، وفرزها، وترتيبها، والبحث عن الأنماط لتحديد النتائج ذات الصلة بتركيز البحث، استناداً إلى نظرية تحليل الأخطاء اللغوية. استناداً إلى تحليل ٣٠ نصاً سردياً، وُجد أن ٢٠ نصاً منها تحتوي على أخطاء في الإلصاق، بينما ١٠ نصوص أخرى لا تحتوي على أخطاء. وقد شملت أنواع الأخطاء ما يلي: استبدال الصيغة الصرفية *-bel* بـ *-ber* (خطأً واحد)، تكوين الكلمة باستخدام اللاحقة *-wan* - بطريقة غير صحيحة (خطأً واحد)، عدم إسقاط صوت */c/* عند الاقتضاء (خطأ)، اختزال المورفيمات *-mem*، *-men*، *-meng*، *-meny* - (٨ أخطاء)، استخدام غير صحيح للمورفيم السابق *-di* (٣ أخطاء)، استخدام غير دقيق للمورفيم السابق *-ke* (٣ أخطاء)، حذف الألومورف *-men* (خطأً واحد)، تكوين الكلمة باستخدام السابق *-meng* بطريقة غير صحيحة (خطأً واحد)، استبدال *-ber* (خطأً واحد)، استخدام غير دقيق لـ *-ber* (خطأً واحد)، استخدام غير صحيح لـ *-meng* (خطأً واحد)، استبدال *-ber* بـ *-be* (خطأً واحد)، استخدام غير صحيح لـ *-di* (خطأ واحد)، استبدال *-ber* بـ *-bel* (خطأ واحد)، حذف السابق *-ber* (خطأ واحد)، استبدال *-be* (خطأ واحد)، استبدال *-ber* بـ *-ber* (خطأ واحد)، استبدال *-pel* بـ *-per* (خطأ واحد)، استبدال *-pe* بـ *-per* (خطأ واحد)، حذف السابق *-ber* (خطأ واحد)، عدم إسقاط الصوت الذي يجب أن يُسقط صرفيًا (خطأ واحد)، حذف السابق *-meng* (خطأ)، استبدال *-meng* بـ *-morfim* آخر (خطأ واحد)، إسقاط غير صحيح لجميع الحروف الساكنة (خطأ واحد). أما أسباب هذه الأخطاء فتشمل: ١) تأثر التلاميذ بلغاتهم المحلية التي اكتسبوها أولاً، ٢) ضعف فهم مستخدمي اللغة لقواعد اللغة الإندونيسية الفصحى كما وردت في القاموس الكبير للغة الإندونيسية، ٣) أساليب تدريس اللغة غير المناسبة أو غير الفعالة، ٤) العوامل البيئية، ٥) محدودية المفردات، ٦) قلة ممارسة الكتابة من قبل التلاميذ.



الكلمات الأساسية: الأخطاء اللغوية، الإلصاق، النصوص السردية



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
PENGHARGAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
C. Manfaat Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Defenisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Kesalahan Berbahasa .....	10
a. Konsep Dasar Kesalahan Berbahasa .....	10
b. Analisis Kesalahan Berbahasa .....	11
c. Tujuan Analisis Kesalahan Berbahasa .....	13
d. Penybab Kesalahan Berbahasa .....	14
2. Morfologi .....	17
a. Proses Morfologi .....	18
3. Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Morfologi .....	22
a. Penghilangan Afiks .....	23
b. Bunyi yang Seharusnya Luluh Tidak Dilulukan .....	24
c. Penggantian Morf .....	26
d. Penyingkatan Morf <i>mem-</i> , <i>men-</i> , <i>meng-</i> , <i>meny-</i> , dan <i>menge</i> .....	29
e. Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat .....	30
f. Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat .....	31
g. Penempatan Afiks yang Tidak Tepat pada Gabungan Kata .....	33
4. Menulis .....	34
5. Teks Karangan Narasi .....	35
a. Jenis – jenis Teks Karangan Narasi .....	36
b. Ciri – ciri Teks Karangan Narasi .....	38
c. Struktur Teks Karangan Narasi .....	40
d. Kaidah Kebahasaan Teks Karangan Narasi .....	40
e. Unsur – unsur Pembangun Teks Karangan Narasi .....	42
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relavan .....	43
C. Kerangka Berpikir .....	46



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	48
B. Populasi dan Sampel (Subyek Penelitian) .....	49
C. Instrumen Penelitian .....	50
D. Prosedur Penelitian .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Teknik Analisis Data .....	59
G. Tempat dan Waktu Penelitian .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Temuan Penelitian .....	62
B. Bentuk Kesalahan Afiksasi .....	64
C. Faktor Penyebab Kesalahan Afiksasi .....	102
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>121</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>156</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabl 3.1Bentuk Kesalahan Morfologi ( Afiksasi) .....	50
Tabl 4.1 Data keseluruhan kesalahan afiksasi .....	62
Tabl 4.2 Hasil analisis data kesalahan pertama .....	64
Tabl 4.3 Hasil analisis data kesalahan kedua .....	66
Tabl 4.4 Hasil analisis data kesalahan ketiga .....	68
Tabl 4.5 Hasil analisis data kesalahan keempat .....	70
Tabl 4.6 Hasil analisis data kesalahan kelima .....	72
Tabl 4.7 Hasil analisis data kesalahan keenam .....	76
Tabl 4.8 Hasil analisis data kesalahan ketuju .....	78
Tabl 4.9 Hasil analisis data kesalahan kedelapan .....	79
Tabl 4.10 Hasil analisis data kesalahan kesembilan .....	81
Tabl 4.11 Hasil analisis data kesalahan kesepuluh .....	83
Tabl 4.12 Hasil analisis data kesalahan kesebelas .....	84
Tabl 4.13 Hasil analisis data kesalahan kedua belas .....	86
Tabl 4.14 Hasil analisis data kesalahan ketiga belas .....	87
Tabl 4.15 Hasil analisis data kesalahan keempat belas .....	88
Tabl 4.16 Hasil analisis data kesalahan kelima belas .....	91
Tabl 4.17 Hasil analisis data kesalahan keenam belas .....	95
Tabl 4.18 Hasil analisis data kesalahan ketujuh belas .....	96
Tabl 4.19 Hasil analisis data kesalahan delapan belas .....	97
Tabl 4.20 Hasil analisis data kesalahan sembilan belas .....	99
Tabl 4.21 Hasil analisis data kesalahan dua puluh .....	100



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	47
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	53

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

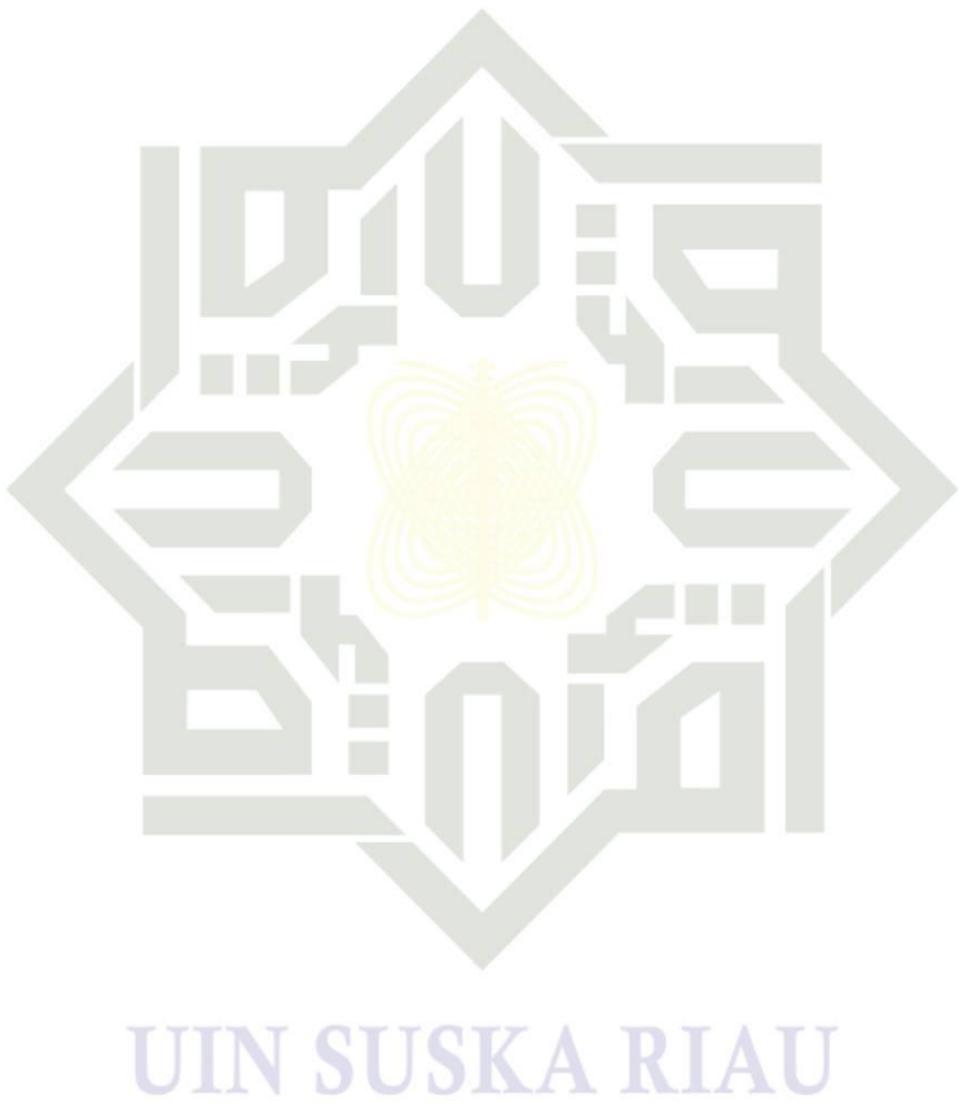




## DAFTAR LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan menulis sangat penting dalam kegiatan komunikasi karena untuk mengkomunikasikan informasi dan pesan secara tidak langsung kepada individu lain. Kemampuan ini sangat penting, bahkan dalam situasi non-akademik. Salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan menulis. Semua kemampuan berbahasa terkait satu sama lain, sehingga meningkatkan salah satu kemampuan membutuhkan peningkatan kemampuan yang lain. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengirimkan pesan atau informasi secara kreatif dan produktif.

Untuk memahami karya seseorang, penulis harus benar-benar menyadari bagaimana berinteraksi dengan pembacanya. Dengan memilih bahasa yang mudah digunakan dan mudah dipahami pembaca, penulis menunjukkan kemampuan mereka untuk berpikir sederhana. Bahasa memiliki peran yang lebih luas daripada sekadar alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai sarana berpikir dan berekspresi. Melalui bahasa, manusia dapat merumuskan gagasan, menyampaikan perasaan dan mengungkapkan diri secara kreatif. Bahasa menjadi fondasi penting dalam proses kognitif dan ekspresi diri manusia. (Rifdah & Rizkiani, 2022) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan tata bahasa dalam tulisan, dixi atau kata harus dipilih dengan baik dan benar. Siswa akan menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih kreatif dalam mengekspresikan dirinya melalui menulis, yang akan menghasilkan kegiatan positif bagi mereka. Menulis juga dapat menjadi sarana hiburan bagi siswa karena memberikan kesibukan.

Sementara itu, Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 5 dari Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan adalah untuk menanamkan keterampilan membaca, menulis dan menghitung. Selama pembelajaran di sekolah, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks yang harus dikuasai siswa. Untuk dapat menulis dengan baik, siswa harus memiliki kemampuan menulis. Kemampuan menulis sangat penting untuk dipelajari dalam pembelajaran di sekolah karena dapat membantu siswa berpikir secara kritis berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Proses menulis berarti memiliki ide yang ditulis dan dipikirkan secara menyeluruh sebelum disampaikan. Karya yang dihasilkan dari proses ini disebut karangan.

Menurut Dalman (dalam Lu'luah, Widjojoko & Wardana, 2022) karangan narasi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menciptakan, mengisahkan, dan merangakaikan tindakan manusia dalam peristiwa atau pengalaman manusia yang terjadi dari waktu ke waktu. Cerita-cerita ini juga memiliki tokoh yang menghadapi konflik yang diatur secara sistematis. Karangan narasi dapat berbentuk sebuah pengalaman pribadi dari setiap siswa. Semua orang dapat mengalami pengalaman pribadi dalam hidupnya. Bisa sedih, menyenangkan, bahkan mengesankan bagi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang. Tujuan pembelajaran menulis narasi di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan yang berasal dari kisah-kisah yang tertanam dalam ingatan mereka ke dalam bentuk tulisan. Siswa juga memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman yang luar biasa dengan teman-teman mereka. Bagian dari narasi adalah menulis pengalaman pribadi.

Penggunaan bahasa secara lisan maupun tertulis tulisan sering kali mengalami kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa yang sering terjadi saat menulis di antaranya ejaan, diksi, fonologi, dan morfologi. Khususnya pada bagian morfologi terdapat kesalahan berbahasa yang dominan. Salah satu bidang linguistik yang disebut morfolog membahas morfem dan gabungannya, atau bagian dari pola bahasa. Bidang ini mencakup kata dan satuan kata, yaitu morfem Kridalaksana (dalam Amillah, Wikanengsih, & Nugraha, 2021). Fokus studi morfologi adalah unsur-unsur morfologi, prosesnya dan bagian-bagiannya. Unsur-unsur morfologi adalah kata dan morfem (afiks atau imbuhan yang merupakan akar), proses morfologi termasuk bagian dasar atau bentuk dasar, alat pembentuk (afiks, duplikasi, komposisi), dan makna gramatikal (Chaer, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fernando, Basuki & Suryadi, 2022) pembentukan kata pada bidang afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan adalah salah satu dari banyak kesalahan penulisan yang dilakukan siswa dalam menulis sebuah karangan. Terdapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49 data kesalahan bidang afiksasi pada karangan siswa yaitu prefiksasi 42 data, infiksasi 4 data, sufiksasi 1 data dan konfiksasi 2 data. Total kesalahan bidang afiksasi adalah 52%. Hal ini disebabkan karena siswa sering menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak benar saat mereka menulis sebuah karangan. Akibatnya, bahasa yang mereka gunakan menjadi tidak baku dan tidak efektif untuk menulis karangan yang utuh dan benar. Dalam menulis sebuah karangan narasi ada beberapa kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang menarik perhatian. Salah satu kesalahan tersebut adalah kesalahan berbahasa khususnya kesalahan dalam bidang morfologi (afiksasi). Contohnya kesalahan dalam penggunaan prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks.

Dalam hal ini, siswa tanpa sadar menganggap bahwa tulisan mereka sudah benar padahal masih terdapat beberapa kesalahan. Seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara oleh salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya pada 17 Januari 2025. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih banyak terjadi kesalahan berbahasa baik bahasa lisan maupun tulisan. Khususnya kesalahan pada penulisan sebuah teks karangan narasi masih banyak sekali kesalahan salah satunya yaitu kesalahan morfologi yaitu dalam bidang afiksasi. Contohnya masih sering terjadi penyingkatan morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-* dalam menulis sebuah teks karangan narasi yaitu pada kata *nyapu* seharusnya *menyapu*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, sangat penting untuk melakukan analisis kesalahan bahasa pada tataran morfologi ini. Kesalahan ini juga sangat penting untuk di analisis karena dapat mempengaruhi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Dalam hal ini penulis melakukan sebuah penelitian disalah satu sekolah yaitu SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya karena berdasarkan hasil peninjauan belum ada penelitian mengenai kesalahan berbahasa yang dilakukan di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, kajian morfologi merupakan kajian yang penting untuk diperhatikan dari sisi kesalahan berbahasa. Hal itu disebabkan karena terdapat potensi kesalahan afiksasi yang ditentukan berdasarkan referensi terkait. Oleh karena itu penulis melakukan sebuah penelitian di bidang morfologi pada penulisan teks karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan afiksasi pada karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya?
2. Apa saja faktor – faktor yang menyebabkan kesalahan afiksasi pada karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya?



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk kesalahan afiksasi pada karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor penyebab kesalahan afiksasi pada karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat mendiskripsikan tentang kesalahan berbahasa tataran morfologi pada karangan narasi pengalaman pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya, bermanfaat sebagai usaha untuk memberikan landasan yang kuat tentang kebahasaan. Selain itu juga dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai morfologi.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu kepada sekolah, guru, siswa dan peneliti sendiri yakni sebagai berikut :

### a. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia.

### b. Bagi guru

Mampu menangani kesalahan berbahasa siswa dengan cara melakukan koreksi dan melakukan pbenaran terhadap kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa.

### c. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan mereka dapat menulis dengan baik dan benar.

### d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai seorang calon guru, serta menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian yang sama agar mendapatkan hasil yang baik dari penelitian saat ini dan juga bermanfaat bagi pendidikan di masa depan.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **E. Defenisi Istilah**

Penelitian ini berkaitan dengan “Analisis Kesalahan Morfologi

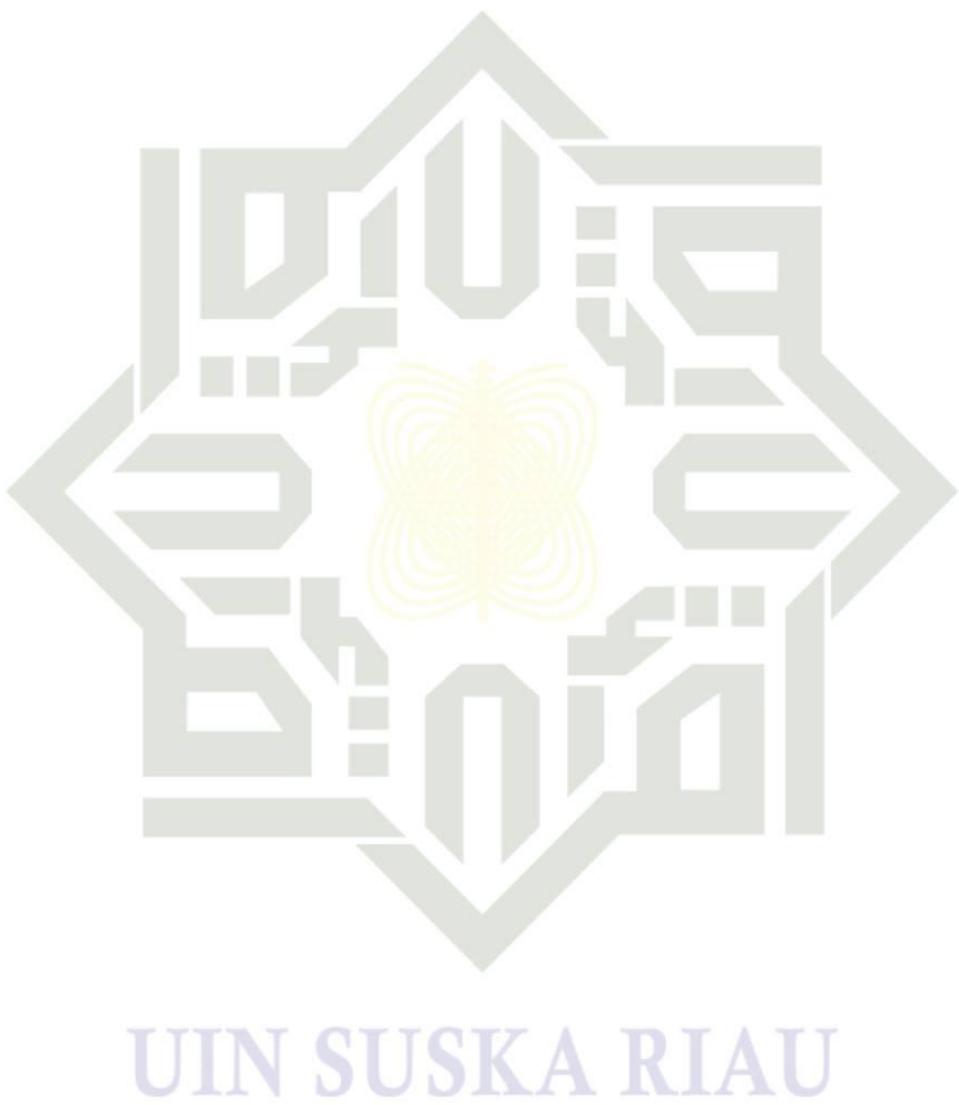
Pada Penulisan Teks Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya” untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut.

1. Kesalahan berbahasa adalah kesalahan yang terjadi secara alami saat menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulis (Simorangkir, 2023)
2. Analisis kesalahan berbahasa adalah kesalahan yang menjadi objek kajian/penelitian yakni kesalahan yang bersifat sistematis Pateda (Mantasiah R & Yusri, 2020)
3. Morfologi adalah bagian dari ilmu yang mempelajari seluk beluk struktur kata serta pengaruh perubahan-perubahan struktur kata terhadap golongan dari arti kata Ramlan (Siregar, 2020)
4. Proses morfologis adalah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks, pengulangan, penggabungan, pemendekan, dan pengubahan status Chaer (Nurlaela, 2019).
5. Menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis yang merupakan produk kreatif dari individu yang menulisnya.
6. Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berupa cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangakaikan tindak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis (Dalman, 2015:106)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A: Kajian Teori**

##### **1. Kesalahan Berbahasa**

###### **a. Konsep Dasar Kesalahan Berbahasa**

Menurut (Setyawati, 2019) Kesalahan berbahasa didefinisikan sebagai penggunaan bahasa yang salah baik secara lisan maupun tertulis yang tidak sesuai dengan standar masyarakat dan tata bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia atau penutur bahasa Indonesia dalam aktivitas sehari-hari, seperti saat bekerja sama dan berinteraksi. Bahasa ini dipakai baik secara lisan maupun tulisan, dalam situasi formal seperti pidato, diskusi, rapat, dan penulisan ilmiah maupun dalam situasi nonformal atau santai, misalnya saat berbicara di luar kantor, di pasar, kantin atau di luar kelas. Dalam konteks pergaulan atau interaksi sosial sehari-hari, yang lebih ditekankan adalah makna dan pemahaman pesan yang disampaikan, bukan pada aturan tata bahasa yang baku (Susetyo, Noermanzah, & Nafri, 2025)

Menurut (Setyawati, 2019) beberapa kata dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang bernuansa dengan kesalahan, seperti penyimpangan, pelanggaran, dan kekhilafan. Berikut ini adalah beberapa definisi dari keempat kata tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Salah, tidak tahu atau khilaf, tidak sesuai norma/aturan.
- b. Penyimpangan, menyimpang dari norma dengan sengaja, mengetahui norma tetapi memilih tidak menggunakannya.
- c. Pelanggaran, tidak mau menurut norma dengan sadar, berakibat tidak baik.
- d. Kekhilafan, kekeliruan karena kurang cermat, salah ucap atau salah susun.

Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses pembelajaran, yang berarti bahwa kesalahan berbahasa merupakan bagian penting dari proses pembelajaran bahasa. Ini berlaku untuk pembelajaran bahasa formal dan informal (Astuti, 2019).

Berdasarkan definisi – definisi yang telah dijelaskan di atas maka dapat dipahami bahwa kesalahan berbahasa adalah proses formal dan sistematis untuk mengidentifikasi masalah, hambatan dan kendala dalam proses pembelajaran bahasa bagi individu dengan latar belakang kebahasaan yang berbeda..

### **b. Analisis Kesalahan Berbahasa**

Menurut (Setyawati, 2019) analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa. Ini mencakup mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang ada dalam sampel, memberikan penjelasan tentang kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan tersebut, dan mengevaluasi seberapa serius kesalahan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ghufron (dalam Astuti, 2019) mengemukakan bahwa analisis kesalahan terdiri dari pengumpulan sampel, pengidentifikasi kesalahan, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan dan pengevaluasian kesalahan. Sejalan dengan itu, menurut Ellis (Setyawati, 2019) analisis bahasa melakukan lima langkah kerja yaitu: identifikasi kesalahan, penjelasan kesalahan, klasifikasi kesalahan, dan evaluasi kesalahan.

Analisis kesalahan adalah cara untuk belajar dengan objek yang sudah ditargetkan, seperti bahasa. Bahasa yang ditargetkan mungkin bahasa ibu, bahasa nasional atau bahasa asing. Jika seseorang ingin menguasai bahasa, dia harus mempelajarinya. Ketika mempelajari bahasa, mempelajari dalam arti memperbaiki berbagai hal adalah sesuatu yang wajar. Setelah peristiwa ini, penerapan pendekatan belajar-mengajar yang efektif dan tindakan positif dilakukan. Hal ini merupakan proses yang kompleks yang melibatkan lebih banyak analisis kesalahan dasar, baik secara lisan maupun tertulis.

Bahasa yang sedang ditargetkan adalah subjek utama analisis kesalahan. Analisis kesalahan dapat sangat bermanfaat sebagai alat pada awal pelaksanaan program pengajaran target dan selama tingkat variasi. Untuk memulai, tindakan ini dapat membuka mata guru, perancang kursus bahasa, penulis buku pelajaran dan pemerhati bahasa untuk mengatasi keruwetan bidang bahasa yang dihadapi siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan adalah suatu proses kerja yang dapat digunakan oleh peneliti dan guru bahasa. Ini mencakup pengumpulan sampel, identifikasi dan penjelasan kesalahan yang ada dalam sampel, klasifikasi kesalahan berdasarkan sumbernya, dan pengevaluasian atau tingkat keseriusan kesalahan.

**c. Tujuan Analisis Kesalahan Berbahasa**

Menurut Tarigan (dalam Simorangkir, 2023) analisis kesalahan berbahasa dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat digunakan untuk membuat atau menarik kesimpulan tentang sifat proses belajar bahasa dan memberikan indikasi atau petunjuk kepada guru dan pengembang kurikulum tentang bagaimana siswa membuat kesalahan dalam bahasa sasaran dengan benar dan bagaimana setiap kesalahan yang paling menyukarkan atau mengurangi hasil belajar mereka.

Sejalan dengan itu (Ginting, 2020) berpendapat bahwa tujuan analisis kesalahan berbahasa adalah untuk menjelaskan fenomena kesalahan berbahasa kedua yang disebabkan oleh interferensi bahasa pertama pada perilaku bahasa pembelajar bahasa. Kesalahan berbahasa ini kemudian dapat dianalisis. Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa ditujukan untuk memperbaiki elemen proses belajar-mengajar bahasa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Analisis kesalahan berbahasa bertujuan untuk memahami proses belajar bahasa, memberikan rekomendasi kepada guru dan pengembang kurikulum, dan memperbaiki pembelajaran bahasa dengan memperhatikan kesalahan yang sering dilakukan siswa. Analisis juga bertujuan untuk menjelaskan fenomena kesalahan berbahasa kedua yang disebabkan oleh interferensi bahasa pertama.

#### d. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Kesalahan bahasa berasal dari orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan, bukan dari bahasa itu sendiri. Menurut (Setyawati, 2019) ada tiga alasan mengapa seseorang dapat salah berbahasa :

1. Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari si pembelajar (siswa). Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2.
2. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang menunjukkan karakteristik umum dari kaidah bahasa yang dipelajari. Dengan kata lain, menggunakan kaidah bahasa secara salah atau keliru. Misalnya, kesalahan dalam generalisasi, penggunaan kaidah bahasa yang tidak lengkap dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakmampuan untuk mempelajari kondisi yang mempengaruhi penerapan kaidah bahasa. Kesalahan intrabahasa sering disebut (*intralingual error*). Salah satu dari empat faktor yang menyebabkan kesalahan ini adalah penyamarataan yang berlebihan, tidak mengetahui tentang pembatasan kaidah, penerapan kaidah yang tidak sempurna dan salah menghipotesiskan ide.

3. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan atau dilatihkan serta metode pengajaran yang digunakan. Bahan pengajaran mencakup masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan. Cara pengajaran juga mencakup masalah memilih metode penyajian, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas dan konsistensi pengajaran, dan alat bantu.

Sejalan dengan itu, menurut (Amalia & Markhamah, 2021) menyatakan bahwa Kesalahan berbahasa siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Salah satunya adalah pengaruh bahasa ibu yang telah tertanam kuat sejak kecil, sehingga sulit dihilangkan dalam penggunaan bahasa Indonesia secara formal. Akibatnya, siswa cenderung mencampuradukkan bahasa ibu dengan bahasa Indonesia, yang berdampak pada ketidaktepatan dalam struktur dan penggunaan kata. Selain itu, keterbatasan penguasaan kosakata menjadi hambatan dalam menulis. Minimnya variasi kata membuat siswa kesulitan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun kalimat yang jelas dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam bahasa Indonesia.

Faktor lingkungan juga berpengaruh pada kesalahan bahasa, terutama jika siswa menggunakan bahasa daerah atau bahasa sehari-hari yang melanggar aturan bahasa yang baik dan benar. Lingkungan yang kurang mendukung penggunaan bahasa Indonesia yang baku dapat memperlambat kemampuan siswa dalam memahami serta menerapkan bahasa secara formal dalam tulisan mereka.

Selain itu, kurangnya pemahaman dalam menulis juga menjadi penyebab utama. Banyak siswa yang belum memiliki keterampilan memadai dalam menyusun kalimat, membangun paragraf yang koheren, serta menerapkan aturan tata bahasa dengan benar. Kurangnya latihan menulis dan pembelajaran yang efektif dalam hal ini semakin memperburuk kesalahan berbahasa yang terjadi dalam karangan mereka.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan di atas maka dapat dipahami bahwa Kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni, dipengaruhi oleh bahasa ibu yang dikuasainya, kurangnya pemahaman kaidah bahasa, faktor lingkungan dan metode pengajaran yang kurang efektif. Penggunaan bahasa daerah, keterbatasan kosakata, serta minimnya latihan menulis semakin memperburuk kesalahan. Untuk mengatasinya, diperlukan pengajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih baik, pengayaan kosakata dan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Indonesia yang benar.

## 2. Morfologi

Menurut Chaer (dalam Baryadi, 2020) kata *morphology* berasal dari kata bahasa Inggris *morph*, yang berarti bentuk dan *logy* yang berarti ilmu. Salah satu cabang ilmu bahasa yang dikenal sebagai morfologi mempelajari kata dan morfem. Dari sepuluh satuan kebahasaan yang paling umum dikenal, morfem dan kata adalah dua satuan kebahasaan. Posisi keduanya di antara satuan kebahasaan lainnya.

Sejalan dengan itu, Ramlan (dalam Siregar, 2020) menyatakan bahwa Morfologi adalah bidang yang mempelajari sifat dasar bentuk kata dan bagaimana bentuk kata berubah untuk memenuhi tujuan gramatik dan semantik. Kata berimbahan, kata ulang dan kata majemuk adalah tiga jenis kata yang berasal dari proses morfologis: afiksasi, reduplikasi dan komposisi. Morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari proses pembentukan kata. Dalam hal ini, morfem dipahami sebagai unit terkecil dari kata. Kajian tentang pembentukan kata tentu tidak bisa dilepaskan dari unsur pembentuknya, yaitu morfem yang dapat berupa morfem bebas maupun morfem terikat (Hamdiah & Virdausiah, 2025)

Berdasarkan definisi – definisi di atas dapat di pahami bahwa morfologi adalah bidang linguistik yang berfokus pada pembentukan kata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Proses Morfologi**

Menurut Sudaryanto dalam (Nurlaela, 2019), proses morfologis adalah proses mengubah kata dengan alat yang sama dengan cara yang teratur atau keteraturan, menambah afiks, pengulangan, pengabungan, pemendekan dan pengubahan status. Proses morfologis juga mencakup bentuk dasar, alat pembentuk, makna gramatikal dan hasil proses pembentuk.

**1. Proses Afiksasi**

Menurut (Jannah, 2020) afiksasi adalah langkah yang digunakan untuk membuat kata baru dengan menambahkan afiks pada kata dasar atau bentuk dasar. Afiksasi adalah proses mengubah leksem menjadi kelas tertentu selain mengubah bentuknya. Afiks dapat berupa imbuhan awal (prefiks), imbuhan tengah (infiks), imbuhan akhir (sufiks) dan imbuhan terbelah (konfiks atau simulfiks). Afiks tidak hanya digunakan untuk bentuk bebas tetapi juga untuk bentuk terikat, seperti yang dinyatakan oleh Alwi, dkk (dalam Halid, 2022) contoh penggabungan prefiks, infiks, sufiks dan konfiks dengan bentuk dasar bebas dapat ditemukan di bawah ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Prefiks (di-) dengan bentuk dasar bebas (sapu) menciptakan kata (disapu)
- prefiks (ter-) dengan bentuk dasar bebas (pandai) menciptakan kata (terpandai)
- prefiks (se-) dengan bentuk dasar bebas (nasib) menciptakan kata (senasib).
- Prefiks (ber-) + bentuk dasar bebas (satu) menciptakan kata (bersatu)
- Prefiks (meN-) + bentuk dasar bebas (makan) menciptakan kata (memakan)
- Prefiks (pe-) + bentuk dasar bebas (tani) menciptakan kata (petani)
- b) Infiks (-er-) + bentuk dasar bebas (gigi) menciptakan kata (gerigi)
- Infiks (-el-) + bentuk dasar bebas (tapak) menciptakan kata (telapak)
- Infiks (-em-) + bentuk dasar bebas (getar) menciptakan kata (gemetar)
- c) Sufiks (-an) + bentuk dasar bebas (minum) menciptakan kata (minuman)
- Sufiks (-kan) + bentuk dasar bebas (lepas) menciptakan kata (lepaskan)
- Sufiks (-i) + bentuk dasar bebas (sampul) menciptakan kata (sampuli).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Konfiks atau simulfiks (ke-an) + bentuk dasar bebas (baik) menciptakan kata (kebaikan)

Konfiks atau simulfiks (ber-an) + bentuk dasar bebas (jatuh) menciptakan kata (berjatuhan)

Konfiks atau simulfiks (peN-an) + bentuk dasar bebas (rencana) menciptakan kata (perencanaan)

Konfiks atau simulfiks (per-an) + bentuk dasar bebas (baik) menciptakan kata (perbaikan).

Penggunaan afiks tidak hanya berlaku pada bentuk bebas saja, tetapi juga pada bentuk terikat, seperti contoh di bawah ini:

**1. Prefiks**

Prefiks juga disebut awalan, adalah afiks yang dibubuhkan pada awalan sebuah kata dasar. Prefiks terdiri dari kata dasar *fix*, yang berarti "membubuh" dan "*pre*" yang berarti "sebelum". Jadi, kata "prefiks" sendiri berasal dari kata dasar itu sendiri. Menurut Putrayasa (dalam Halid, 2022) berikut adalah jenis dan contoh prefiks dalam bahasa Indonesia:

- a. Prefiks (meN-) + bentuk dasar bebas (lancong) menciptakan kata (melancong)
- b. Prefiks (ber-) + bentuk dasar bebas (tengkar) menciptakan kata (bertengkar)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prefiks (peN-) + bentuk dasar bebas (hubung) menciptakan kata (penghubung)

d. Prefiks (di-) + bentuk dasar bebas (paksa) menciptakan kata (dipaksa)

e. Prefiks (ter-) + bentuk dasar bebas (gapai) menciptakan kata (tergapai)

f. Prefiks (se-) + bentuk dasar bebas (ikat) menciptakan kata (seikat)

## 2. Infiks

Infiks atau sisipan adalah afiks yang dibubuhkan pada tengah-tengah kata dasar. Menurut (Alwi, dkk, 2010) berikut adalah beberapa jenis dan contoh infiks:

a. Infiks (-el-) + bentuk dasar bebas (tunjuk) menciptakan kata (telunjuk)

b. Infiks (-em-) + bentuk dasar bebas (getar) menciptakan kata (gemetar)

## 3. Sufiks

Sufiks atau akhiran adalah afiks yang dibubuhkan pada akhir sebuah kata. Dalam bahasa Indonesia, “nya”, sebagai contoh adalah sebuah afiks. Adapun contoh sufiks yang lain sebagai berikut menurut Putrayasa (dalam Nurlaela, 2019)

a. Sufiks (-kan) + bentuk dasar bebas (hadap) menciptakan kata (hadapkan)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sufiks (-i) + bentuk dasar bebas (hindar) menciptakan kata (hindari)
  - c. Sufiks (-an) + bentuk dasar bebas (karang) menciptakan kata (karangan).
4. Konfiks atau Simulfiks

Konfiks adalah imbuhan tunggal yang terjadi dari perpaduan awalan dan akhiran yang membentuk satu kesatuan. Dalam bahasa Indonesia, terdapat lima macam konfiks antara lain ke-an, per-an, se-nya, dan ber-an. Agar lebih mengenal konfiks perhatikan contoh berikut menurut Ramlan (dalam Nurlaela, 2019)

- a. Konfiks/simulfiks (per-an) + bentuk dasar bebas (temu) menciptakan kata (pertemuan)
- b. Konfiks/simulfiks (peN-an) + bentuk dasar bebas (beri) menciptakan kata (pemberian).

### 3. Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Morfologi

Menurut (Setyawati, 2019) beberapa jenis kesalahan morfologi sebagai berikut: penghilangan afiks, bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan, penggantian morf, peningkatan morfem *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-* dan *menge-*, penggunaan afiks yang tidak tepat, penentuan bentuk dasar yang tidak tepat dan penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Penghilangan Afiks**

Afiks adalah bentuk yang ditambahkan pada dasar kata, biasanya berupa morfem terikat.

**1) Penghilangan Prefiks *meng-***

Dalam bahasa Indonesia, sering ditemui penghilangan awalan *meng-* pada kalimat aktif transitif, seperti pada kalimat:

- a) Bunga tulip dan bunga melati *pamerkan* keelokan mahkota mereka.

Bentuk tersebut tidak baku karena predikat kalimat aktif transitif seharusnya menggunakan awalan *meng-*. Bentuk baku dari kalimat tersebut adalah:

- a) Bunga tulip dan bunga melati *memamerkan* keelokan mahkota mereka

Meskipun ada konsep “ekonomi bahasa” yang mendorong penggunaan kata secara efisien, penghematan seperti ini tidak boleh melanggar kaidah kebahasaan. Penghilangan awalan *meng-* hanya dibenarkan dalam judul berita, bukan dalam isi berita atau tulisan resmi lainnya.

**2) Penghilangan Prefiks *ber-***

Dalam penggunaan bahasa Indonesia, sering dijumpai kecenderungan untuk menghilangkan awalan *ber-* pada kata bentukan, padahal hal ini tidak seharusnya dilakukan. Mengabaikan prefiks *ber-* merupakan kekeliruan karena bertentangan dengan kaidah kebahasaan.

Contoh kalimat yang tidak sesuai kaidah adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pendapat bapakku *beda* dengan pendapat pamanku.
- b) Warga negara Indonesia *juang* melawan kemiskinan dan kebodohan.

Dalam kalimat-kalimat tersebut, kata *beda* dan *juang* merupakan kata dasar yang berfungsi sebagai predikat. Menurut aturan bahasa Indonesia yang baku, predikat semacam ini harus memakai awalan ber-, sehingga bentuk yang benar adalah:

- a) Pendapat bapakku *berbeda* dengan pendapat pamanku.
- b) Warga negara Indonesia *berjuang* melawan kemiskinan dan kebodohan.

**b. Bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan**

Fonem /k, p, t, s/ biasanya mengalami peluluhannya ketika diberi prefiks atau awalan meng-. Berikut beberapa contohnya:

- k + meng- → mengangkat (bukan mengkangkat)
- p + meng- → memakai (bukan mempakai)
- t + meng- → menulis (bukan mentulis)
- s + meng- → menyapu (bukan mensapu)

Proses ini disebut sebagai peluluhannya, di mana konsonan awal kata dasar luluh atau hilang saat mendapat awalan *meng-*.

**a. Peluluhannya Bunyi /C/ tidak Tepat.**

Kata dasar yang diawali fonem /c/ sering kali mengalami peluluhannya saat diberi prefiks meng-, padahal hal tersebut tidak benar secara kaidah. Berikut contoh yang menunjukkan penggunaan yang tepat:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c + meng- → mencuci (bukan menyuci)

c + meng- → mencari (bukan menyari, yang memiliki makna berbeda)

c+ meng-→ mencatat (bukan menyataat)

Dalam aturan morfologi bahasa Indonesia, fonem /c/ tidak mengalami peluluhan ketika diberi awalan meng-.

**b. Peluluhan Gugus Konsonan tidak Tepat**

Sering ditemui penggunaan kata bentukan yang berasal dari gabungan prefiks meng- dengan kata dasar yang diawali gugus konsonan. Dalam beberapa kasus, penggabungan ini secara keliru menyebabkan peluluhan konsonan. Namun, gugus konsonan seperti /pr/, /st/, /sk/, /tr/, /sp/, dan /kl/ pada awal kata dasar tidak mengalami peluluhan ketika diberi prefiks meng-. Berikut contoh yang benar:

pr + meng- → memproses (bukan memoses)

st + meng- → menstabilkan (bukan menabilkan)

sk + meng- → mengsketsa (bukan mengetsa)

tr+ meng- → menstrukturkan (bukan menutrukturkan)

sp + meng- → mensponsori (bukan mensonsoni)

kl + meng- → mengklasifikasikan (bukan mengglasifikasikan)

Dengan demikian, peluluhan gugus konsonan pada kata-kata ini tidak sesuai dengan kaidah morfologi bahasa Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Penggantian Morf****1) Morf *menge-* Tergantikan Morf Lain**

Dalam penggunaan sehari-hari, sering ditemukan penggantian morfem *menge-* dengan bentuk lain yang tidak sesuai. Padahal, sudah terdapat aturan jelas mengenai alomorf dari prefiks *meng-*. Misalnya, dalam kalimat-kalimat berikut yang tidak sesuai kaidah:

- a) Dewan Perwakilan Rakyat sudah *mensahkan* Undang-undang Perpajakan.
- b) Siapa yang tadi pagi *melap* kaca mobilku?

Kata-kata seperti *mensahkan* dan *melap* berasal dari kata dasar satu suku kata. Dalam kasus seperti ini, *prefiks meng-* seharusnya berubah bentuk menjadi *menge-*. Jika kata dasar tersebut mendapat tambahan *per-* atau *per-/an*, maka bentuknya pun menjadi *penge-* atau *penge-/an*. Oleh karena itu, bentuk baku dari kalimat-kalimat di atas adalah:

- a) Dewan Perwakilan Rakyat sudah *mengesahkan* Undang-undang Perpajakan.
- b) Siapa yang tadi pagi *mengelap* kaca mobilku?

**2) Morf *be-* Tergantikan Morf *ber-***

Kesalahan berbahasa juga terlihat pada penggunaan morf *ber-* yang seharusnya berubah menjadi morf *be-* dalam kondisi tertentu. Hal ini terjadi ketika *ber-* melekat pada kata dasar yang berawalan fonem /r/ atau memiliki unsur [er] di suku kata pertama. Contoh bentuk tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baku seperti *berkerlip*, *berterbangan*, *berkerja* dan *berruang* seharusnya ditulis *bekerlip*, *beterbangan*, *bekerja* dan *beruang* sesuai kaidah pembentukan kata dalam bahasa Indonesia.

**3) Morf *bel*-Tergantikan Morf *ber*-**

Kesalahan penggunaan morf *ber*-, terjadi ketika seharusnya menggunakan morf *bel*-. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan : *berajar* seharusnya *belajar* dan *berunjur* seharusnya *belunjur*. Adapun contoh kalimat bentuk baku yaitu:

- a) *Belajar* tugas utamamu, bukan hanya bermain saja!
- b) Saudara-saudara diizinkan duduk *belunjur* jika merasa kakinya kesemutan.

**4) Morf *pel*- yang Tergantikan Morf *per*-**

Morfem *per*- mengalami perubahan bentuk (alomorf) menjadi *pel*- ketika digabungkan dengan kata dasar *ajar*. Contoh penggunaan yang tidak sesuai kaidah adalah:

- a) *Perajaran* akan segera dimulai, siapkan bukunya!
- b) Kartika Dewi menjadi *perajar* teladan tahun ini.

Kalimat-kalimat tersebut harus diperbaiki menjadi bentuk yang benar, yaitu:

- a) *Pelajaran* akan segera dimulai, siapkan bukunya!
- b) Kartika Dewi menjadi *pelajar* teladan tahun ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penggunaan *pel-* dalam konteks ini merupakan bentuk alomorf yang benar dari *per-* sesuai aturan morfologi bahasa Indonesia.

**5) Morf *pe-* yang Tergantikan Morf *per-***

Kesalahan terjadi pada penggunaan morf *per-* yang tidak sesuai kaidah, yaitu ketika prefiks *per-* melekat pada kata dasar yang suku kata pertamanya mengandung atau berakhir dengan bunyi [er], maka prefiks yang tepat digunakan adalah *pe-*. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *perternakan* seharusnya *peternakan*, *perserta* seharusnya *peserta* dan *perkerja* seharusnya *pekerja*. Adapun contoh kalimat bentuk baku yaitu:

- a) Banyak lalat yang beterbangun di sekitar kita berasal dari *peternakan* milik Pak Tahir.
- b) *Peserta* cerdas cermat sudah mempersiapkan diri di ruang lomba.
- c) Perwakilan *pekerja* pabrik karet menemui pimpinan untuk menyampaikan aspirasinya.

**6) Morf *te-* Tergantikan Morf *ter-***

Kesalahan penggunaan prefiks "ter-" terjadi ketika seharusnya menggunakan prefiks "te-". Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan yaitu *terperdaya* seharusnya *teperdaya* (karena kata dasar *perdaya* berfonem awal /p/ bukan /r/, tapi *perdaya* memang salah satu kata yang menggunakan *te-* sebagai prefiks yang benar), *terpercik* seharusnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*tepercik* (karena kata dasar *percik* mengandung unsur [er] pada suku kata pertamanya)

**d. Penyingkatan Morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-***

Penggunaan prefiks *meng-* yang tidak sesuai kaidah terjadi ketika prefiks tersebut disingkat secara tidak tepat dalam bentuk tulisan. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *nari* seharusnya *menari*, *nyuruh* seharusnya *menyuruh*, *mbawa* seharusnya *membawa*, *ngetik* seharusnya *mengetik* dan *ngelap* seharusnya *mengelap*. Adapun contoh kalimat dalam bentuk baku yaitu:

- 1) Setiap bulan Astuti mendapat tawaran *menari* di Sanggar Ketut Jelantik.
- 2) Siapa yang telah *menyuruh* kamu sampai berbuat nekat seperti itu, Dik?
- 3) Ketika mengetahui kondisi anaknya sudah tidak bisa menahan sakit, orang tua itu *membawa* anaknya ke rumah sakit.
- 4) Pegawai tata usaha itu sedang *mengetik* surat yang harus segera ditandatangani pimpinan.
- 5) Kakak *mengelap* kaca itu dengan kain yang kasar.

Penggunaan bentuk singkat prefiks *meng-* seperti *n*, *ny-*, *m,ng-* dan *nge-* lebih cocok digunakan dalam ragam lisan, bukan dalam tulisan formal. Dalam tulisan formal, prefiks "meng-" harus digunakan secara lengkap sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Penggunaan Afiks yang tidak Tepat****1) Penggunaan Prefiks *ke-* tidak Tepat**

Penggunaan prefiks "ke-" yang tidak sesuai kaidah terjadi ketika prefiks tersebut digunakan sebagai padanan kata yang berprefiks "ter-". Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan yaitu *keburu* seharusnya *terburu*, *kebakar* seharusnya *terbakar*, *kebawa* seharusnya *terbawa* dan *ketarik* seharusnya *tertarik*. Adapun contoh kalimat dalam bentuk baku yaitu :

- a) Jangan *terburu* nafsu, kamu harus bicara dengan tenang.
- b) Beberapa rumah di pemukiman itu musnah *terbakar* malam tadi.
- c) Dia belum bisa membayar sekarang karena dompetnya tidak *terbawa*.
- d) Saya sangat *tertarik* pada perkumpulan yang Saudara pimpin.

Kesalahan ini sering terjadi karena pengaruh bahasa daerah, seperti bahasa Jawa atau Sunda, namun dalam bahasa Indonesia yang baku, prefiks *ter-* lebih tepat digunakan dalam konteks tersebut.

**2) Penggunaan Sufiks *-ir* tidak Tepat**

Penggunaan sufiks *-ir* dari bahasa asing tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *memproklamir* seharusnya *memproklamasikan*, *legalisir* seharusnya *legalisasi* dan *konfrontir* seharusnya *konfrontasi*. Adapun contoh kalimat dalam bentuk baku yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Soekarno-Hatta yang *memproklamasikan* negara Republik Indonesia.
- b) Ijazah beberapa mahasiswa belum *dilegalisasi* oleh Dekan.
- c) Hal itu seharusnya *dikonfrontasikan* dengan yang bersangkutan secepatnya.

Penggunaan sufiks *-ir* yang berasal dari bahasa Belanda tidak tepat karena penyerapannya tidak dilakukan secara benar. Sebagai gantinya, dapat digunakan unsur serapan dari bahasa Inggris yang lebih sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

**3) Penggunaan Sufiks *-isasi***

Penggunaan sufiks *"-isasi"* yang berasal dari bahasa asing tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku karena sufiks tersebut tidak diserap secara terpisah ke dalam bahasa Indonesia. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *neonisasi* seharusnya *peneonan* atau *pemasangan neon*, *turinisasi* seharusnya *perturian* atau *penanaman turi pompanisasi* seharusnya *pemompaan* atau *pemasangan pompa*. Penggunaan afiks dalam bahasa Indonesia seperti konfiks "pe-...-an" atau "per-...-an" dapat digunakan sebagai pengganti sufiks asing *"-isasi"* untuk menghindari penggunaan unsur asing yang tidak perlu.

**f. Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat**

Pengguna bahasa sering menggunakan kata bentukan yang salah karena salah menduga atau salah mengira asal bentuk dasarnya hanya karena bentuk itu sudah lazim digunakan. Mereka tidak menyadari jika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk-bentuk tersebut salah. Berikut adalah contoh kesalahan dari penentuan bentuk dasar yang tidak tepat :

**1) Pembentukan Kata dengan Konfiks *di-...-kan*.**

Penggunaan konfiks *di-...-kan* dalam bahasa Indonesia belum sepenuhnya benar. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: diketemukan seharusnya ditemukan (karena kata dasarnya adalah *temu*, bukan *ketemu*), *dikesayakan* seharusnya *diberikan* atau *diserahkan* (karena struktur bahasa daerah, khususnya bahasa Sunda, yang tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku). Perlu diperhatikan bahwa penggunaan konfiks *di-...-kan* harus sesuai dengan kata dasar yang benar dan struktur bahasa Indonesia baku.

**2) Pembentukan Kata dengan Prefiks *meng-...***

Kesalahan penentuan bentuk dasar kata yang menggunakan prefiks *meng-* masih sering terjadi. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *merubah* seharusnya *mengubah* (karena kata dasarnya adalah *ubah* bukan *rubah*), *merinci* seharusnya *memerinci* (karena kata dasarnya adalah *perinci* bukan *rinci*), *mentrapkan* seharusnya *menerapkan* (karena kata dasarnya adalah *terap* bukan *trap*)

Perlu diperhatikan bahwa prefiks *meng-* memiliki alomorf yang berbeda-beda tergantung pada fonem awal kata dasar yang dilekatinya, seperti *meng-* untuk vokal, *mem-* untuk fonem /p/, dan *men-* untuk fonem t.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3) Pembentukan Kata dengan Sufiks -wan**

Kesalahan pembentukan kata dengan sufiks "-wan" masih sering terjadi karena anggapan bentuk dasar yang keliru. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *ilmianwan* seharusnya *ilmuwan* (karena kata dasarnya adalah *ilmu* bukan *ilmiah*), *rohaniawan* seharusnya *rohaniwan* (karena kata dasarnya adalah *rohani*, bukan *rohaniah*). Sufiks *-wan* digunakan untuk menyatakan makna orang yang memiliki sesuatu (sifat) seperti pada bentuk dasarnya, dan harus digunakan dengan bentuk dasar yang tepat sesuai kaidah bahasa Indonesia.

**g. Penempatan Afiks yang Tidak Tepat pada Gabungan Kata**

Kesalahan pembentukan kata dengan afiks pada kata dasar berupa gabungan kata masih sering terjadi. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *dilipatkan ganda* seharusnya *dilipatgandakan*, *pertanggungan jawab* seharusnya *pertanggungjawaban*, *digarisi bawah* seharusnya *digarisbawahi*. Adapun contoh kalimat dalam bentuk baku yaitu:

- a) Orang yang suka bersedekah akan *dilipatgandakan* rezekinya.
- b) Ketua panitia perlomba itu dimintai *pertanggungjawaban*.
- c) Bagian yang dianggap penting sebaiknya *digarisbawahi*.

Dalam kaidah bahasa Indonesia, jika gabungan kata mendapat prefiks dan sufiks sekaligus, maka prefiks tersebut dilekatkan di depan kata pertama dan sufiks dilekatkan di akhir kata kedua dengan penulisan serangkai.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Menulis

Menurut (Rinawati, Mirnawati & Setiawan, 2020) Menulis adalah proses kreatif yang melibatkan penuangan gagasan atau ide ke dalam bentuk bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi tidak langsung yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan tanpa interaksi langsung (Purnamasari, Missriani & Indrawati, 2024). Sejalan dengan pendapat tersebut (Helaludin & Awalludin, 2020) menyatakan bahwa Menulis adalah kegiatan atau proses kreatif karena banyak melibatkan berpikir secara divergen atau menyebar daripada berpikir secara konvergen atau memusat. Dengan demikian, menulis dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi secara tertulis yang merupakan produk kreatif dari individu yang menulisnya. Penulis berusaha memproses aktivitas menulis dengan cara yang kreatif, tidak monoton, dan tidak terbatas pada satu masalah. Ada beberapa manfaat yang diperoleh dalam kegiatan menulis, antara lain:

- a. Dengan menulis lebih sering, penulis akan lebih memahami secara lebih mendalam tentang kemampuan dan potensinya yang harus ditingkatkan.
- b. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide sesuai dengan kemampuan penalarannya
- c. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan wawasan serta informasi yang relevan dan relevan
- d. Penulis selalu akan mendapatkan ide-ide baru saat menulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menulis juga dapat membuat penulis menjadi lebih objektif.
- f. Membantu dalam pemecahan masalah

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dipahami bahwa Menulis berarti menuangkan ide penulis ke dalam tulisan sehingga banyak orang dapat mengetahui maksud mereka.

**5. Teks Karangan Narasi**

Karangan adalah jenis tulisan di mana pikiran dan perasaan penulis diungkapkan dalam satu tema khusus. Selain itu, "karangan" dapat didefinisikan sebagai kumpulan tulisan yang disusun dari ide atau perasaan. Karangan terdiri dari beberapa paragraf, masing-masing paragraf berisi ide-ide utama dan diikuti oleh ide-ide penjelas. Paragraf tidak selalu merupakan keseluruan karangan. Namun, karena karangan kadang-kadang hanya terdiri dari satu paragraf, sebuah paragraf sudah cukup untuk memberikan informasi kepada pembaca (Musyawir, dkk, 2020).

Menurut Keraf (dalam Dwi & Krismawati, 2022) narasi merupakan sebuah bentuk tulisan yang berisi sebuah peristiwa yang telah terjadi yang digambarkan oleh penulis kepada pembaca dengan sejelas-jelasnya. Pembaca teks narasi diharapkan seolah-olah dapat melihat dan terlibat atau mengalami sendiri peristiwa yang digambarkan oleh penulis. Narasi adalah jenis tulisan atau percakapan yang bertujuan untuk menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia yang berkembang dari waktu ke waktu Semi (dalam Lestari, 2019). Narasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah karangan yang menceritakan tentang peristiwa berdasarkan fiktif atau nonfiktif. Narasi dapat berupa pengalaman pribadi, informasi, cerita imajinasi, atau biografi yang tersusun secara kronologis Stephen & Muriel (dalam Sahno, 2022).

Karangan harus memiliki kualitas bahasa tulis, yang berarti bahwa apa yang ditulis dengan simbol harus benar-benar mencerminkan maksud penulis. Oleh karena itu, pembaca harus dapat memahami dan menerima apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Pembelajaran mengarang juga dianggap sebagai kegiatan cakapan bahasa tulis, dimana siswa diminta untuk menceritakan apa yang mereka lihat, rasakan, dan kemudian menuliskannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai penegrtian teks karangan narasi dapat disimpulkan bahwa Narasi adalah bentuk tulisan yang menceritakan rangkaian peristiwa secara kronologis dengan tujuan membuat pembaca seolah-olah dapat melihat, terlibat, atau mengalami peristiwa tersebut. Narasi bisa bersifat fiktif maupun nonfiktif, seperti pengalaman pribadi, cerita imajinasi, atau biografi.

#### a. Jenis – jenis Teks Karangan Narasi

Karangan narasi adalah jenis tulisan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara bertahap sehingga pembaca merasa seperti mereka mengalaminya sendiri. Ada dua jenis narasi: sugestif dan ekspositoris. Menurut Keraf (dalam Dalman , 2014) narasi dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan tujuan dan sasarannya:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Narasi Ekspositoris**

Narasi ekspositoris bertujuan untuk mendorong pembaca untuk memahami cerita. Fokus utama narasi ekspositoris adalah rasio, yaitu meningkatkan pengetahuan pembaca setelah membaca cerita. Narasi ekspositoris menceritakan langkah-langkah peristiwa dan tindakan kepada pembaca. Tujuan dari rangkaian kejadian atau peristiwa yang disajikan adalah untuk memberikan informasi yang akan membantu pembaca memperluas pengetahuan mereka.

Narasi ekspositoris dapat bersifat umum atau khusus. Narasi umum menceritakan suatu proses umum yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan dapat diulang berulang kali. Sebaliknya, narasi khusus menceritakan suatu peristiwa unik yang hanya terjadi sekali. Peristiwa yang tidak dapat diulang karena merupakan pengalaman atau kejadian pada waktu tertentu saja disebut peristiwa khas.

**2. Narasi Sugestif**

Dalam karangan narasi sugestif, semua rangkaian peristiwa terjadi pada satu titik waktu. Tujuan utama dari narasi sugestif adalah untuk memberi makna kepada peristiwa atau kejadian sebagai pengalaman, bukan untuk menambah pengetahuan seseorang. Daya khayal, atau imajinasi, selalu ada dalam narasi sugestif.

Narasi sugestif adalah kumpulan peristiwa yang disajikan dengan cara yang merangsang fantasi pembaca. Makna baru dapat ditemukan oleh pembaca di luar makna yang diungkapkan. Makna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksplisit adalah makna yang tersurat tentang subjek atau objek yang bergerak dan bertindak, sedangkan makna baru adalah makna yang tersirat. Kehidupan para tokoh digambarkan dalam bentuk rangkaian gerakan; gerakan ini menggambarkan bagaimana kehidupan mereka berubah dari waktu ke waktu. Setelah membaca cerita, arti baru akan menjadi jelas karena tersirat di dalamnya.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Karangan narasi adalah tulisan yang menceritakan peristiwa atau kejadian secara bertahap sehingga pembaca merasa mengalaminya sendiri. Ada dua jenis narasi yaitu ekspositoris dan sugestif. Narasi ekspositoris bertujuan meningkatkan pengetahuan pembaca dengan menceritakan langkah-langkah peristiwa dan tindakan, memberikan informasi untuk memperluas wawasan. Narasi ini bisa bersifat umum, yang menceritakan proses berulang, atau khusus, yang menceritakan peristiwa unik yang hanya terjadi sekali. Narasi sugestif bertujuan memberi makna pada peristiwa sebagai pengalaman, bukan hanya menambah pengetahuan. Narasi ini melibatkan imajinasi, merangsang fantasi pembaca, dan makna tersirat ditemukan melalui gerakan dan perubahan kehidupan tokoh, yang dipahami setelah membaca cerita secara keseluruhan.

**b. Ciri – ciri Teks Karangan Narasi**

Narasi dibentuk oleh sebuah alur cerita. Alur tidak akan menarik bila tidak ada konflik. Selain alur cerita, konflik, dan susunan kronologis,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Keraf (dalam Dalman, 2014) berikut adalah ciri- ciri karangan narasi:

1. Menunjukkan aspek perbuatan.
2. Diurutkan menurut urutan waktu.
3. Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?
4. Ada konflik.

Ciri-cir karangani narasi lebih lengkap juga diungkapkan oleh Mudikawaty (dalam Alimah & Indihadi, 2022) sebagai berikut:

1. Memuat cerita atau peristiwa tertentu, baik itu kisah nyata maupun rekaan.
2. Memiliki alur atau urutan kejadian yang runtut dan jelas, dari awal hingga akhir.
3. Mengandung konflik atau peristiwa penting yang menjadi inti dari cerita.
4. Tersusun atas unsur-unsur pembentuk cerita, seperti tema, latar, alur, tokoh, dan sudut pandang.

Ciri-ciri Keraf mirip dengan Mudikawaty, yaitu mereka mengutamakan pelaku, menekankan susunan kronologis, dan memiliki konflik. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa karakteristik utama karangan narasi adalah terdiri dari kumpulan peristiwa, latar adalah waktu dan tempat peristiwa terjadi, alasan pelaku mengalami peristiwa, ada aktor atau karakter dan menekankan susunan yang disusun secara kronologis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Struktur Teks Karangan Narasi**

Semua jenis teks pasti memiliki struktur pembentuknya, yang digunakan untuk menghasilkan teks yang baik dan benar. Tujuan penetapan ini adalah untuk membedakan teks dari yang lain. Menurut (Kemendikbud, 2016), struktur teks narasi terdiri dari tiga bagian:

1. Pengenalan karakter, latar, karakter, dan konflik
2. Komplikasi mengacu pada hubungan antara sebab dan akibat yang menyebabkan masalah muncul dan bagaimana masalah itu akhirnya muncul.
3. Resolusi mengacu pada cara penyelesaian konflik yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Teks narasi memiliki struktur pembentuk untuk menghasilkan teks yang baik dan membedakannya dari teks lain. Struktur teks narasi terdiri dari pengenalan situasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, klimaks, penyelesaian, dan koda sebagai penutup.

**d. Kaidah Kebahasaan Teks Karangan Narasi**

Menurut (Kemendikbud, 2016) selain struktur, setiap jenis teks memiliki cara tertentu untuk menggunakan bahasa. Setiap teks menggunakan bahasa yang berbeda. Ada yang menggunakan bahasa baku, dan ada yang menggunakan nada yang tidak baku. Termasuk dalam kategori teks bergenre cerita adalah narasi. Dengan demikian, narasi memiliki ciri-ciri berikut secara kebahasaan :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Penggunaan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (aku, dia, mereka, Erza, Doni).
- 2) Penggunaan kata ganti yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar belakang (tempat, waktu, suasana)
- 3) Menggunakan kata-kata yang memiliki arti ambigu dan khusus.
- 4) Kata sambung penanda urutan waktu seperti kemudian, saat itu, saat itu, saat itu, sebelum itu, dan sebagainya. menggunakan urutan waktu untuk menunjukkan kedatangan karakter baru atau perubahan latar belakang, baik latar tempat, waktu, dan suasana.
- 5) Menggerakkan cerita (memulai masalah) dengan menggunakan kata-kata keterkejutan.
- 6) Penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita "Raksasa itu mengejar kita!" teriak Fona kalang kabut Saya ternganga saat mendengarnya. "Aku segera berlari," kata Fona.

Menurut (Jannah, Gunayasa & Tahir 2021) kaidah kebahasaan teks narasi adalah aturan-aturan yang digunakan dalam teks narasi untuk membantu pembaca memahami jalan cerita dengan lebih baik. Kaidah ini juga menjadi pedoman bagi penulis, terutama siswa, dalam mengembangkan imajinasi dan menuangkan ide-ide kreatif mereka. Beberapa kaidah kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam teks narasi antara lain:

- 1) Penggunaan kata ganti orang pertama dan orang ketiga
- 2) Kalimat bermakna lampau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Konjungsi kronologis untuk menunjukkan urutan waktu
- 4) Kata kerja tindakan untuk menggambarkan aksi
- 5) Kalimat tidak langsung untuk menyampaikan dialog atau pikiran
- 6) Kata kerja mental untuk menggambarkan perasaan atau pikiran
- 7) Kata kiasan (metafora) untuk menambahkan kesan dan makna dalam cerita.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teks narasi menggunakan kata orang pertama atau ketiga, kalimat bermakna lampau, konjungsi kronologis, kata kerja untuk tindakan, kata kerja mental untuk pemikiran atau perasaan, dan kalimat tidak langsung untuk pernyataan tokoh.

#### e. Unsur – unsur Pembangun Teks Karangan Narasi

Menurut (Kristanti, 2024) teks narasi memiliki unsur-unsur intrinsik yang saling terkait dan berfungsi untuk membangun keseluruhan cerita. Unsur-unsur tersebut antara lain:

- 1) Alur yang membantu pengembangan tema
- 2) Watak yang mempengaruhi jalannya alur
- 3) Latar yang membantu menggambarkan perwatakan tokoh
- 4) Narator dan tokoh yang berperan dalam penggambaran perwatakan tokoh

Masing-masing unsur intrinsik memiliki fungsi yang saling terkait dan bekerja sama untuk menciptakan totalitas makna dan kesatuan dalam cerita. Hal ini menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam teks narasi tidak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiri sendiri, melainkan saling terkait dan berkontribusi pada keseluruhan makna cerita.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan Teks narasi dibangun oleh unsur-unsur intrinsik yang saling terkait, seperti alur, watak, latar, narator, dan tokoh, yang bekerja sama untuk menciptakan totalitas makna dan kesatuan cerita. Unsur-unsur ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkontribusi untuk membentuk keseluruhan makna cerita. Dengan demikian, pemahaman tentang keterkaitan antar unsur intrinsik sangat penting untuk memahami teks narasi secara menyeluruh.diantaranya tema, latar, penokohan, dan alur.

## B. Kajian Hasil Penelitian yang Relavan

Peneliti akan mencoba mengaitkan penelitian ini dengan beberapa karya ilmiah sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Karya ilmiah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wati (2022), dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rengat Barat”. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan berbahasa bidang morfologi dengan rincian afiksasi 48 kesalahan dengan proporsi (75%) dan reduplikasi 16 kesalahan dengan proporsi (25%).

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti terletak pada menganalisis kesalahan berbahasa bidang morfologi. Perbedaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti adalah peneliti terdahulu meneliti siswa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas XI SMA Negeri 1 Rengat Barat. Sedangkan peneliti sendiri meneliti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Astika (2023), dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Surat Kabar Riau Pos Edisi Februari 2023 dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Smp Kelas VIII”. Hasil dari analisis kesalahan berbahasa ini 30 data yang teridentifikasi sebagai kesalahan berbahasa tataran morfologi, yang terdiri dari 24 data yang teridentifikasi sebagai bentuk afiksasi, 3 data yang teridentifikasi sebagai bentuk reduplikasi, dan 3 data yang teridentifikasi sebagai bentuk pemajemukan. Analisis kesalahan berbahasa morfologi dalam surat kabar Riau Pos ini dapat diajarkan oleh guru bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII, khususnya dalam pembelajaran teks berita dengan kompetensi dasar 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita 4.2 menyajikan data informasi dalam bentuk cerita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik). Persamaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti terletak pada analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu meneliti pada bagian Surat Kabar Riau Pos Edisi Februari 2023, sedangkan peneliti sendiri meneliti bagian karangan narasi pengalaman pribadi siswa .



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2022), dalam skripsi yang berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Penulisan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 7 Rambah Samo" . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 teks deskripsi yang dianalisis, ditemukan kesalahan penghilangan prefiks me- sebanyak 21 kesalahan dengan persentase (30%), kesalahan penghilangan prefiks ber- sebanyak 21 kesalahan dengan persentase (30%), kesalahan penghilangan sufiks-kan sebanyak 12 kesalahan dengan persentase (15,71%), kesalahan penghilangan konfiks ke-an sebanyak 17 kesalahan dengan persentase (24,29%) dan kesalahan pada infiks tidak ditemukan. Adapun rumusan masalah kedua mengenai hal-hal yang menjadi penyebab kesalahan berbahasa tataran morfologi yang dilakukan siswa yaitu karena terpengaruh bahasa ibu dengan jumlah persentase (71,66%), Kurang memahami penggunaan bahasa dengan jumlah persentase (62,5%), dan karena pengajaran bahasa yang kurang tepat dengan jumlah persentase (62,5%).

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti terletak pada menganalisis kesalahan berbahasa bidang morfologi. Perbedaan peneliti terdahulu dengan yang diteliti adalah peneliti terdahulu meneliti siswa kelas VII SMPN 7 Rambah Samo dan peneliti terdahulu meneliti pada teks deskripsi. Sedangkan peneliti sendiri meneliti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya dan peneliti meneliti pada teks karangan narasi pengalaman pribadi siswa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kerangka Berpikir

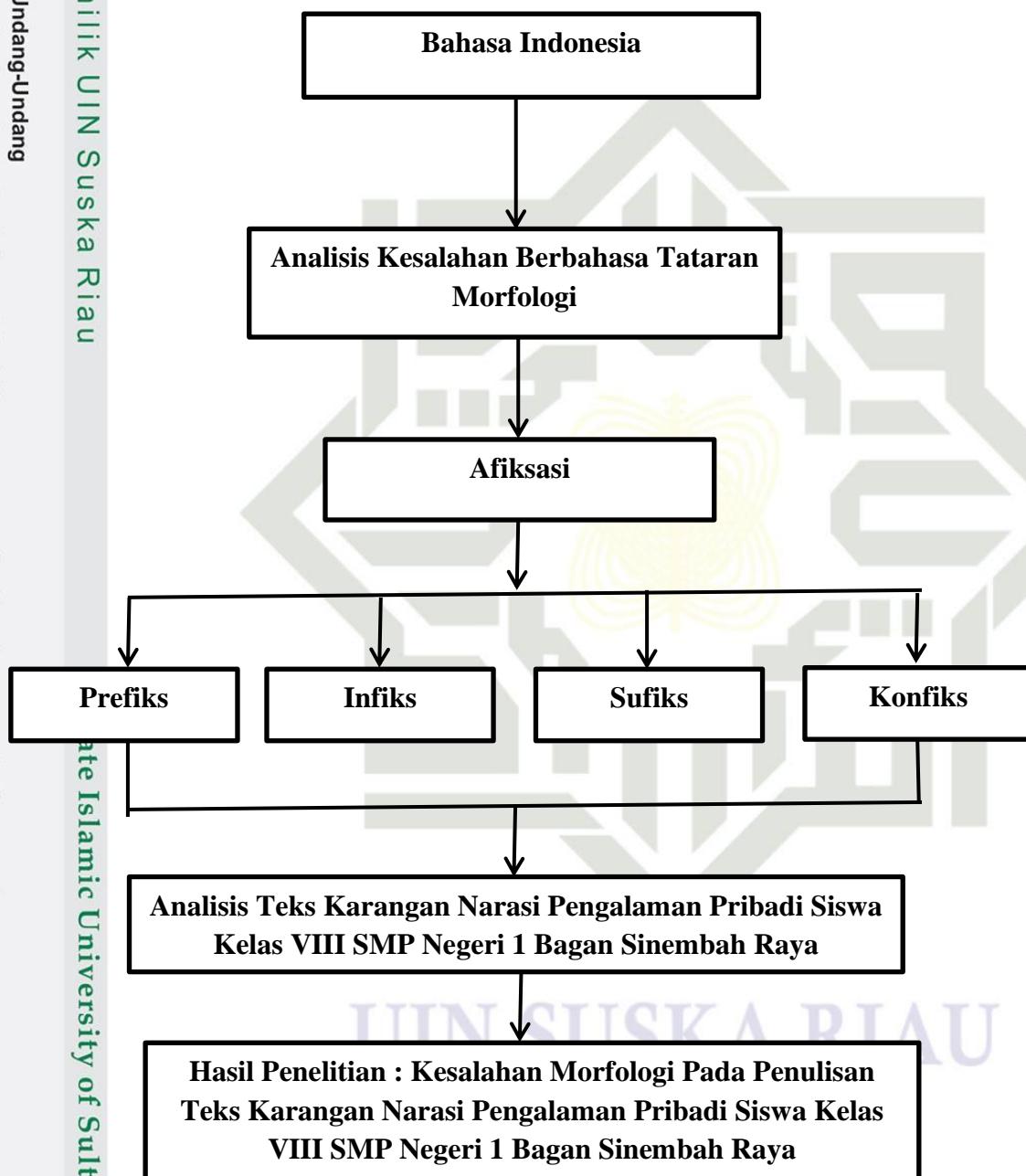
Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib yang ada di sekolah seluruh Indonesia dan juga wajib di pelajari oleh siswa yang ada di Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan Pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari pembelajaran menulis. Dalam menulis siswa harus memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan dalam menulis dengan baik dan benar. kebahasaan merupakan bidang yang luas dan kompleks, yang mencakup berbagai aspek bahasa, baik lisan maupun tulisan yaitu, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada penulisan teks karangan narasi pengalaman pribadi siswa, karena adanya keterbatasan kemampuan peneliti hanya berfokus pada penelitian pada bidang morfologi. Dalam hal ini peneliti mempelajari bidang morfologi yang mencakup afiksasi yang terdiri dari prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi banyak terjadi dalam bahasa tulis siswa terutama dalam. Terlebih lagi pada penulisan teks karangan narasi pengalaman pribadi siswa di kelas VIII SMP. Kesalahan tersebut terjadi karena siswa sering menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak benar saat mereka menulis sebuah karangan. Kesalahan tersebut harus diperhatikan karena jika dibiarkan secara terus menerus akan mempengaruhi pencapaian tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu

**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan jenis dan sifat data, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Moleong (dalam Fiantika, dkk, 2022) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain secara menyeluruh dan secara deskriptif dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alami. Sejalan dengan itu Mulyana (dalam Fiantika, dkk, 2022) berpendapat bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai jenis penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk menceritakan suatu fenomena melalui penjelasan kata-kata yang mendalam tentang subjek penelitian dan data.

Penelitian ini termasuk penelitian dekriptif kualitatif karena akan mendeskripsikan bentuk – bentuk dan faktor penyebab kesalahan morfologi pada karangan siswa. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sederhana dibandingkan dengan jenis penelitian lain karena dalam jenis penelitian ini, peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah penelitian yang diteliti. Jenis penelitian ini berbeda karena peneliti tidak melakukan perubahan, penambahan, atau perubahan terhadap objek atau wilayah penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan morfologi yaitu pada bidang afiksasi yang mencakup prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks pada kata dasar atau bentuk dasar (Jannah, 2020). Afiks dapat berupa imbuhan awal (prefiks), imbuhan tengah (infiks), imbuhan akhir (sufiks), dan imbuhan terbelah (konfiks atau simulfiks).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian (Subyek Penelitian)**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang menjadi subjek diskusi atau penelitian seorang peneliti. (Sugiyono, 2022) mengatakan populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan pengambilan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya yaitu terdiri dari kelas VIII-1 dengan jumlah siswa 21 orang dan VIII-2 dengan jumlah siswa 21 orang. Adapun total keseluruhan siswa kelas VIII yaitu 42 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan dalam suatu penelitian. Untuk menentukan sampel, dibutuhkan teknik pengambilan sampel yang tepat. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah terkait

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan dalam penggunaan afiksasi. Adapun kriteria yang akan diteliti yaitu, individu yang dianggap memiliki pengetahuan mengenai hal yang ingin diketahui, atau karena posisinya yang berpengaruh sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengakses dan memahami objek atau situasi sosial yang sedang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dipilih siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang karena dianggap telah memenuhi kriteria yang ditentukan dan mewakili populasi yang diteliti.

**Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu sebagai alat atau fasilitas yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya baik, cermat, lengkap, dan sistematis supaya lebih mudah untuk diolah. (Sugiyono, 2022) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen penelitian tidak dapat melaksanakan penelitian tanpa adanya bantuan: peneliti dibantu dengan adanya alat dan bahan dalam penelitian. Peneliti membutuhkan alat bantu tabel.

Tabel 3.1 Bentuk Kesalahan Morfologi ( Afiksasi)

<b>ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI (AFIKSASI)</b>		
<b>NO</b>	<b>JENIS KESALAHAN AFIKSASI</b>	<b>BENTUK KESALAHAN</b>
1		
2		
3		
4		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Prosedur Penelitian**

Proses penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku mereka. Karena masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak berkaitan dengan angka-angka, tetapi lebih pada deskripsi yang jelas dan terperinci serta pengumpulan data yang mendalam dari subjek penelitian, pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan analisis. Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap masalah, situasi, atau peristiwa dalam bentuknya yang sebenarnya. Hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang objektif dan sedetail mungkin tentang kondisi sebenarnya dari subjek penelitian.

Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar dan tidak ketat, sehingga ada kemungkinan bahwa rencana penelitian akan berubah seiring berjalannya waktu. Ini dapat terjadi jika perencanaan tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Meskipun demikian, tugas penelitian harus merencanakan proses penelitian. Penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap utama, yaitu

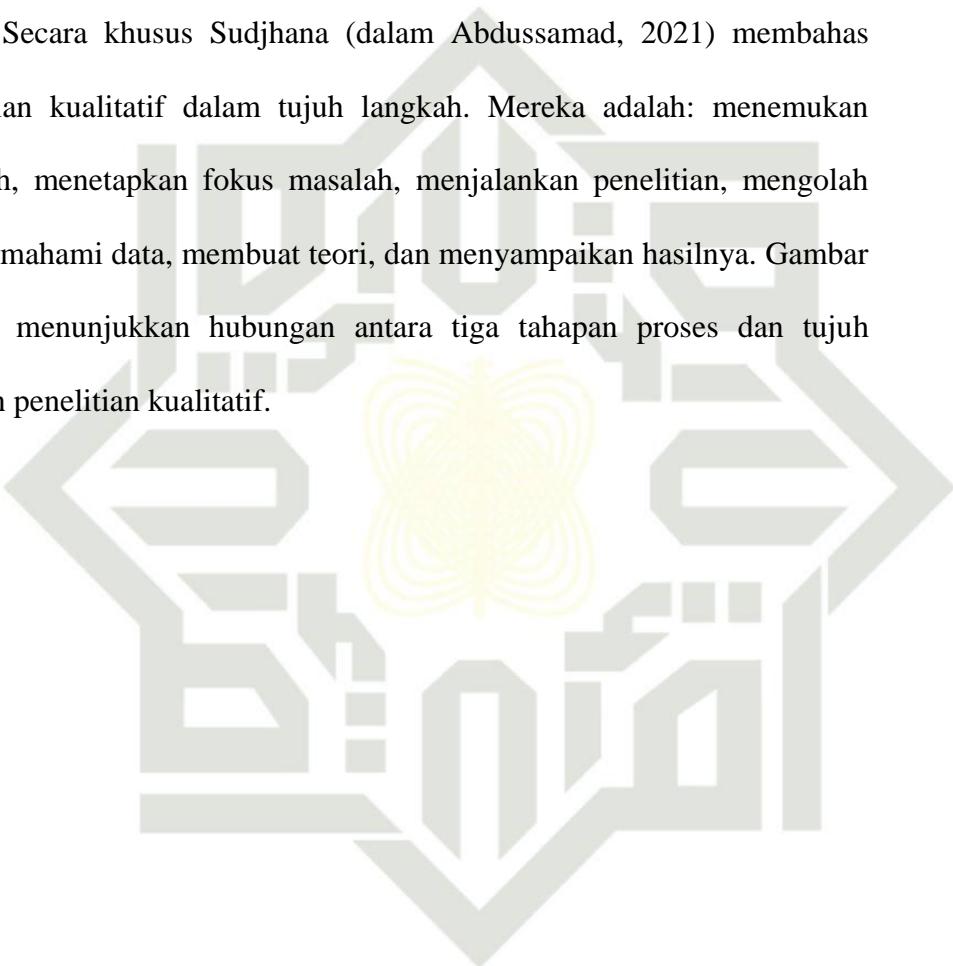
- a. Tahap orientasi atau deskripsi. Pada tahap ini peneliti memberikan penjelasan tentang apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti baru mendata informasi yang peneliti kumpulkan.
- b. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti memberikan penjelasan lebih rinci tentang fokus yang telah ditetapkan. Setelah itu, peneliti menganalisis fokus masalah secara menyeluruh. Hasilnya adalah pengetahuan, hipotesis, atau bahkan teori baru dibuat dari data yang dikumpulkan.

Secara khusus Sudjhana (dalam Abdussamad, 2021) membahas penelitian kualitatif dalam tujuh langkah. Mereka adalah: menemukan masalah, menetapkan fokus masalah, menjalankan penelitian, mengolah dan memahami data, membuat teori, dan menyampaikan hasilnya. Gambar berikut menunjukkan hubungan antara tiga tahapan proses dan tujuh tahapan penelitian kualitatif.



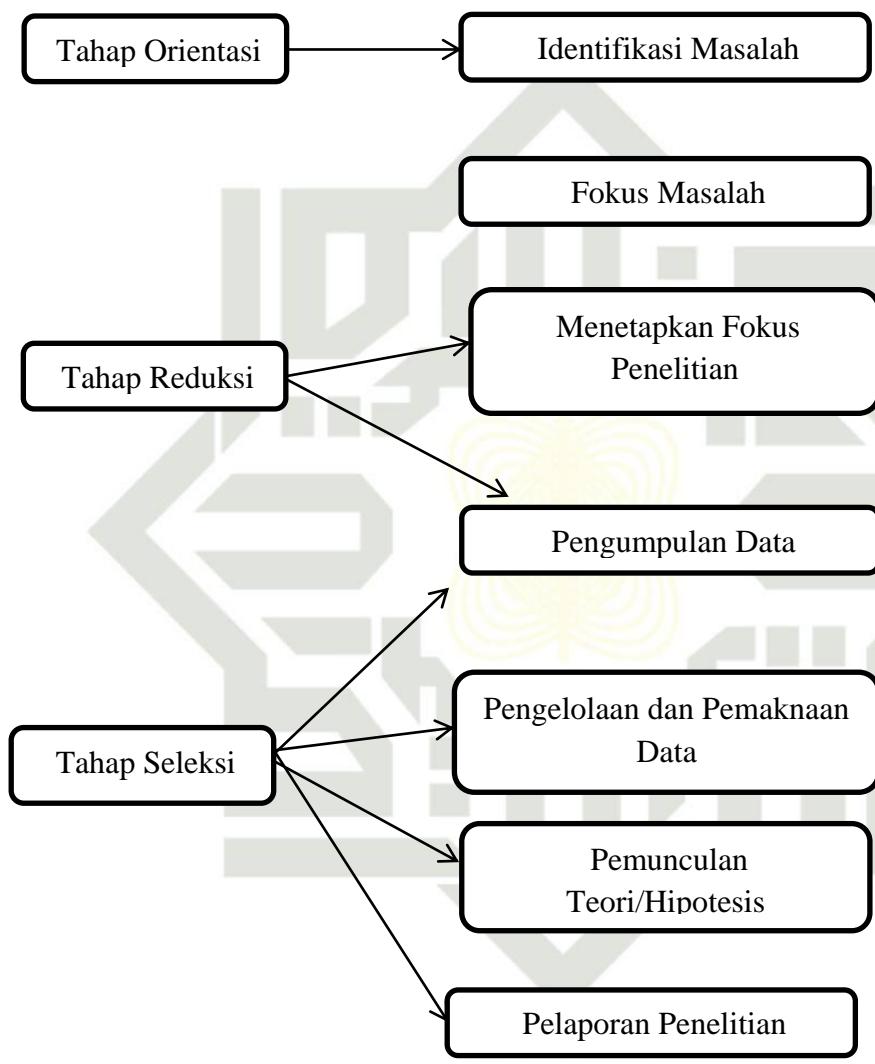
**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3.1**

**Prosedur Penelitian Kualitatif**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2022). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Teknik Observasi

Observasi sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan fenomena yang akan dikaji. Tanpa observasi, peneliti akan kesulitan menentukan subjek, objek, dan variabel yang tepat, sehingga dapat menyebabkan penelitian tidak berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang diinginkan. Observasi membantu memastikan bahwa penelitian memiliki landasan yang kuat dan terarah (Fiantika, dkk, 2022). Pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya pada 17 januari 2025. Kegiatan observasi ini peneliti lakukan untuk mengamati secara menyeluruh dan memahami interaksi yang terjadi di sekolah baik dalam suasana formal maupun santai. Selain itu penulis juga melakukan observasi terhadap karangan narasi siswa yang terdapat kesalahan – kesalahan afksasi.

### 2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual (Fiantika, dkk, 2022). Studi dokumentasi dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik dilokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatan di instansi/lembaga yang relevan dengan penelitian.

### 3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan antara dua pihak yang bertujuan untuk bertukar ide atau informasi melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu. Dalam wawancara, interaksi langsung memungkinkan pengumpulan data yang lebih kaya dan kontekstual (Fiantika, dkk, 2022). Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini dan akan datang. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

Melalui hasil wawancara inilah peneliti menggali informasi yang dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Teknik wawancara digunakan untuk keperluan menjawab pertanyaan penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab kesalahan berbahasa. Wawancara dilakukan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia dan siswa SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya . Wawancara interaktif dilakukan kepada siswa untuk mempertajam hasil analisis mengenai faktor penyebab kesalahan berbahasa.

Berikut lembar wawancara yang digunakan :

**LEMBAR WAWANCARA**
**Hari/Tanggal :**
**Nama :**
**Jabatan :**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya ?	
2	Apakah terdapat fenomena kesalahan berbahasa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya?	
3	Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya berupa lisan atau tulisan?	
4	Apakah bahasa ibu atau bahasa daerah yang diketahui siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya dapat mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam berbahasa?	

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
<b>5 Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	Apakah ada hubungan antara kurangnya pemahaman kosa kata dengan kesalahan berbahasa siswa?	
<b>6</b>	Apakah faktor eksternal seperti lingkungan atau media sosial dapat menyebabkan kesalahan berbahasa lisan atau tulisan siswa?	
<b>7</b>	Apakah siswa melakukan sebuah kesalahan berbahasa dalam menulis sebuah teks atau karangan?	
<b>8</b>	Kesalahan berbahasa apa yang dilakukan siswa dalam menulis sebuah teks atau karangan?	
<b>9 State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau</b>	Kesalahan berbahasa banyak macamnya, salah satunya adalah kesalahan berbahasa di bidang Morfologi khususnya mengenai Afiksasi. Apakah kesalahan di bidang afiksasi ditemukan pada teks atau karangan siswa?	
<b>10</b>	Apakah penyebab kesalahan morfologi khususnya pada bagian afiksasi dapat terjadi pada penulisan sebuah teks atau karangan siswa?	
<b>11</b>	Apakah pengaruh bahasa ibu atau daerah terhadap kesalahan	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta**

<b>12</b> <b>milik UIN Suska Riau</b>	morfologi siswa dalam menulis teks atau karangan cukup signifikan? Berikan contoh?	
<b>13</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	Bagaimana pengaruh kebiasaan menulis siswa terhadap kemampuan mereka dalam menghindari kesalahan morfologi?	
<b>14</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	Apakah siswa sering terpengaruh oleh bahasa informal atau bahasa gaul dalam penulisan teks atau karangan?	
<b>15</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	apakah metode pengajaran Bahasa Indonesia saat ini sudah efektif dalam mencegah kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa?	

Mengetahui,

Narasumber

Sulastri, S.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Penulis

Alfyia Andrawina Br Sinaga

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif melibatkan proses memilih, memilih dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2022).

Teknik analisis data pada penelitian ini disesuaikan dengan metode yang digunakan yaitu metode agih. Menurut (Sudaryanto, 2015) metode agih menggunakan bagian dari bahasa itu sendiri sebagai alat penentu, seperti kata atau unsur bahasa lainnya dan terdiri dari dua teknik: teknik dasar dan teknik lanjutan.

### 1. Teknik Dasar

Teknik dasar dalam metode agih dikenal sebagai Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), yang melibatkan pembagian satuan lingual menjadi unsur-unsur yang membentuknya secara langsung.

### 2. Teknik Lanjutan

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik lanjutan sebagai pelengkap terhadap teknik dasar guna menyempurnakan penerapan metode agih. Beberapa teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Teknik ganti, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengganti unsur tertentu dalam satuan lingual dengan unsur lain yang sepadan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Teknik lesap, yakni metode yang dilakukan dengan cara menghilangkan, menghapus, atau mengurangi unsur tertentu dari satuan lingual yang diteliti.
- c. Teknik sisip, yaitu metode yang dilakukan dengan menyisipkan unsur tertentu di antara unsur-unsur lingual yang sudah ada.

Langkah –langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Mengumpulkan teks karangan narasi siswa satu per satu kemudian membacanya.
- 2) Data yang diperoleh melalui tes penulisan karangan narasi dibaca dan dipahami satu per satu.
- 3) Selanjutnya mengidentifikasi kesalahan-kesalahan morfologi pada penulisan teks karangan narasi.
- 4) Melakukan klasifikasi atau pengelompokan kesalahan yang dilakukan siswa sesuai dengan jenis kesalahan. Penjelasan kesalahan yaitu dilakukan dengan cara menjelaskan kesalahan yang ditemukan. Peneliti mengklasifikasi kesalahan – kesalahan morfologi siswa dalam bentuk tabel.
- 5) Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan. Menyimpulkan hasil analisis data berupa penyimpangan berbahasa yang terdapat dalam penulisan teks karangan narasi siswa.

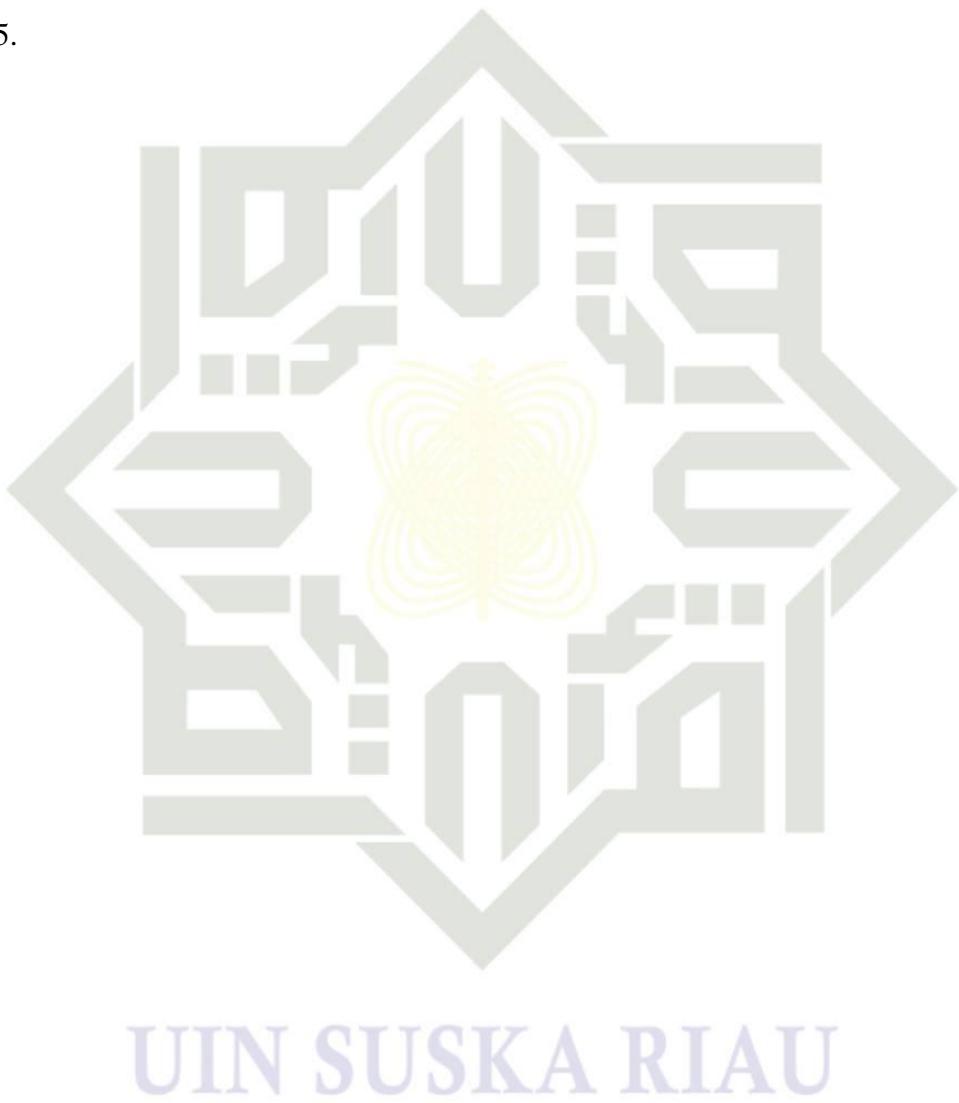
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berlokasi di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah

Raya yang terletak di Bagan Sinembah, Kecamatan Bagan Sinembah Raya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari – Maret 2025.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V****KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan afiksasi dalam penulisan teks narasi yang ditulis oleh siswa SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya menghasilkan temuan yang cukup signifikan. Dari 30 teks narasi yang dianalisis, diketahui bahwa 20 teks mengandung kesalahan dalam penggunaan afiksasi, sedangkan 10 teks lainnya tidak mengalami kesalahan tersebut.

Adapun bentuk kesalahan penggunaan afiksasi pada penulisan teks karangan narasi siswa yaitu sebagai berikut:

1. Morf *bel-* Tergantikan Morf *ber-*
2. Pembentukan Kata dengan Sufiks *-wan*
3. Peluluhan Bunyi */c/* yang Tidak Tepat
4. Penyingkatan Morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*.
5. Penggunaan Prefiks *di-* yang Tidak Tepat
6. Penggunaan Prefiks *ke-* Tidak Tepat
7. Penghilangan Alomorf *men-*
8. Pembentukan Kata dengan Prefiks *meng-*
9. Morf *meng-* Tergantikan dengan Morf *ber-*
10. Penggunaan Prefiks *ber-* yang Kurang Tepat
11. Penggunaan Prefiks (*di-*) yang Tidak Tepat
12. Morf *ber-*Tergantikan Morf *be-*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Penggunaan Morf *meng-* yang Tidak Tepat
14. Morf *ber-* Tergantikan dengan Morf *bel-*
15. Penghilangan Prefiks *ber-*
16. Morf *be-* Tergantikan Morf *ber-*
17. Morf *pel-* yang Tergantikan Morf *per-*
18. Morf *pe-* yang Tergantikan Morf *per-*
19. Penghilangan Prefiks *ber-*
20. Bunyi yang Seharusnya Luluh Tidak di Luluhkan
21. Penghilangan Prefiks *meng-*
22. Morf *menge-* Tergantikan Morf Lain
23. Peluluhan Gugus Konsonan Tidak Tepat

Sedangkan faktor penyebab kesalahan penggunaan afiksasi pada penulisan teks karangan narasi siswa yaitu sebagai berikut:

1. Terpengaruh bahasa daerah yang lebih dahulu dikuasai siswa.
2. Kurangnya pemahaman pengguna bahasa terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia
3. Metode pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang efektif.
4. Faktor lingkungan.
5. Keterbatasan kosa kata
6. Kurangnya latihan menulis oleh siswa



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **B. Saran**

Untuk mengatasi kesalahan berbahasa dalam penggunaan afiksasi maupun bidang morfologi lainnya pada teks narasi, pembelajaran yang berkelanjutan dan mendalam sangat diperlukan. Salah satu pendekatan efektif adalah memberikan bimbingan khusus melalui latihan menulis yang konsisten dengan kaidah kebahasaan, tidak hanya dalam pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga diterapkan dalam mata pelajaran lain.

Selain itu, guru disarankan menggunakan metode pembelajaran inovatif, seperti pemanfaatan teknologi, media interaktif, dan pendekatan berbasis proyek untuk membantu peserta didik memahami bahasa dalam konteks nyata. Melalui penelitian ini, diharapkan para pendidik semakin menyadari pentingnya pengajaran bahasa yang sesuai kaidah, sehingga peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis dan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide secara tepat.

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press. <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4): 5512-5519. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245>
- Akwi, dkk. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Amalia, A. D., & Markhamah. (2021). Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Sintaksis Pada Siswa Narathiwat, Thailand. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1): 1-8.
- Amillah, I., Wikanengsih, & Nugraha, V. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Dikaji Berdasarkan Tataran Morfologi pada Judul YouTube di Chanel Rans Entertainment. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1): 201-210.
- Aprilianti, dkk. (2024). Penggunaan Bahasa Baku di Kalangan Mahasiswa pada Base Twitter Colle. *Jurnal Bahasa dan Sastra* 11(1):10-16. <https://doi.org/10.60155/jbs.v11i1.377>
- Astika, P. T. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Surat Kabar Riau Pos Edisi Februari 2023 dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP Kelas VIII. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Astuti, Sri Puji dkk. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Dan Morfologi Pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 Cimahi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Siliwangi*. 3(1): 21-30.
- Astuti. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Tataran Morfologi Dalam Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas VII E dan Kelas VII F SMP N 35 Semarang. *Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang*.
- Baryadi, P. (2022). *Morfologi dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- BriGinting, L. S. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Jawa Barat: Guepedia.
- Chaer, Abdul. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dewi, R. P., & Krismawati, S. (2022). Kajian Teks Narasi Mahasiswa PBSI FKIP USD: Tinjauan Tingkat Kemampuan dan Penguasaan Komponen. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2): 147-159.
- Fernando, M., Basuki, R., & Suryadi. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bidang Morfologi Pada Karangan Siswa Kelas VII SMPN 11 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(1): 72-80. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.8592>
- Fiantika, F. R., & dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hamdiah, M., & Virdausiah, J. (2025). Pembentukan Kata Pada Album Lagu Lethologica Karya Letto: Kajian Morfologis. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(1): 219-231.
- Halid, E. (2022). Analisis Kesalahan Bahasa Dalam Bidang Morfologi Pada Surat Kabar Kompas.Com Edisi November-Desember 2021. *Jurnal IdeBahasa*, 4(1): 39-52. <https://doi.org/10.37296/idebahasa.v4i1.81>
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Ketrampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Serang Banten: Media Madani.
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (Prefik dan Sufiks) Dalam Kolom Ekonomi Bisnis di Koran Jawa Post Edisi Kamis 14 November 2019. *Jurnal DISASTRI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(1): 18-25. <https://doi.org/10.33752/disastri.v2i1.874>
- Jannah, R., Gunayasa, I. B., & Tahir, M. (2021). Analisis Penggunaan Kaidah Krbahasaan dalam Teks Narasi Siswa Kelas V. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4): 257-261.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kristanti, A. A. (2024). Fungsi Unsur Intrinsik Teks Narasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(8): 521-534. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i8.3249>
- Lestari, R. F. (2019). Kohesi Dan Koherensi Paragraf Dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Angkatan 2017 Universitas Pgri Banyuwangi. *KREDO: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2): 73-82. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.3924>
- Leiluah, W., Widjojoko, & Wardana, D. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Antologi Cerpen Balon Sebagai Bahan Ajar Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Perseda*, 5(3):162-169. <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i3.1711>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Musyawir, & Loilatu, S. H. (2020). Kemampuan Mwnulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa. *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)*, 1(2): 1-12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/h5fkt>
- Nurlaela. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar*.
- Purnamasari, L., Missriani, & Indrawati, S. W. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Pedagogi Genre Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gelembung. *Jurnal On Teacher Education*, 5(3): 223-228. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.25491>
- Qadaria, dkk. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*. 1(3): 97:106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Rahmawati, dkk. (2024). Analisis Kesalahan Afiksasi (Prefiks) Pada Penulisan Kalimat Sederhana Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bulung Cangkring. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(2): 221:238. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v4i2.4257>
- Rakhman, dkk. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan Kosakata Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Rawu. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2): 281:289. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i2.24016>
- R, M., & Yusri. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rifdah, S. N., & Rizkiani, A. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Kebon Jeruk. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 15(1): 45-54. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i1.714>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 4(2): 85-95. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Sahno. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2): 53-58. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.18>
- Setyawati, N. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Simorangkir, S. B. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Widina Bakti Persada Bandung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siregar, J. (2021). *Morfologi*. Purwokerto Selatan: CV Pena Persada. <https://doi.org/10.31237/osf.io/cg5mw>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Susetyo, Noermanzah, & N. Y. (2025). *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Jawa Tengah: Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Wati, A. S. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rengat Barat. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Yanti, H. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Penulisan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 7 Rambah Samo. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



© Hak C

Lampiran 1: Teks Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Name: L. hanifa arifita		Date: _____
KLS : VIII-2		
Asal mulai <del>aku</del> <sup>aku</sup> minat <b>belajar</b> Sejarah		
<p>Sejak aku kelas 6 sd, aku mulai Sering membaca buku, mulai dari buku Paket Sekolah, hingga buku buku non Pelajaran, bantuan buku -&gt; aku baca, mulai dari buku Cerita, Novel, biografi, dan masih banyak lagi, hingga aku membaca buku "Perang dunia II" aku mulai minat belajar Sejarah, mulai dari Sejarah Peradaban <del>manusia</del>, Sejarah Kerajaan Inggris, Prancis, dan Rusia, Sejarah Perang dunia I dan II hingga Sejarah perang sahib.</p>		
Sejak itu aku mulai minat belajar Sejarah. Dan satu juga mengembangkan pengetahuan tentang Sejarah hingga hari ini. banyak <del>yang</del> yang atau tahu.		
Contoh Sejarah <sup>1</sup> Saya Sudah Pahami		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perang dunia I</li> <li>- Krisis Konstitusional Inggris 1936</li> <li>- Perang Boer ke dua</li> <li>- perang dunia II</li> </ul>		

CS: Reproduce dengan CamScanner



© Hak C

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Rangga Pratama

Kelas : VIII - I

No. \_\_\_\_\_  
Date. \_\_\_\_\_

Memancing di Ampaian

Pada hari libur, saya dan teman saya pergi memancing di Ampaian. Saya pergi **mancing bersama** Ibu. Kami **mancing** ikan gabus di Ampaian banyak rawa. Kami mendatangi satu rawa dan **menyebu** **mancing**. Saat itu Kami mendapat ikan gabus yang besar sebanyak 3 ekor di rawa pertama. Setelah itu Kami menyebu di rawa sebelahnya. Saat dirawas sebelahnya Kami hanya mendapat 1 ekor lele. Kami tidak mendapat ikan gabus.

Saat Kami sedang memancing, hujan turun dan akhirnya Kami memutuskan untuk pulang. Jarak rumah Kami ke Ampaian sekitar 30 menit.

CS Diambil dengan CamScanner

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : MARGARET WANA  
Kelas : 8<sup>2</sup>

No. : 24 Februari 2025

Date : Senin,,

Pengalaman . Natalan ke lapangan heii

Ditanggal 19 desember 2024 lalu Gereja Sora taitu Gereja GMi Kasih Karunia harapin Jaya **di undang** acara natal di lapangan heii Pukul 6 sore, kami berangkat dari gereja menuju ke lapangan heii Pernah dengan kejadian seru . Jalan kelapangan heii tang Saya pitirkan aspal dan sangat bagus ternyata Jalan ke lapangan heii bukanlah Jalan tang seperti ku batang kan ternyata Jalan menuju lapangan heii rusak dan Pernah bebatuan apalagi saat itu situasi cuaca sedang hujan dan Jalan semakin becek . kami Pergi menggunakan mobil pick up yang lumatan keii dan kami menggunakan atap tenda dan ternyata tenda tersebut bocor . Saat itu kami Pergi lumatan bantek dan dengan mobil lumatan keii kami Sangat kesempitan dan **Kerasa** susah bernapas di situasi tersebut harta bisa pasrah dan ada sedikit rasa takut saat itu baju bagus tang kami Pakai lumatan basah dan dengan tarbut tang lumatan berantakan . Perjalanan lumatan jauh dan mobil tang kami gunakan sedikit sakit untuk menghilangkan rasa takut kami Semua berntari dan **Yetawa** tidak terasa kami Sudah Sampai kami Sampai di tempat tujuan Pukul 7 lewat kami mengira kami Sudah telat ternyata mereka menunggu gereja kami sampai . Dan saat itu kami tidak perdu dengan baju tang basah tang Penitip kami tetap bisa bersuta cita mentambut Natal .

## © Hak

## Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : 24 Feb 2025

Date :

Nama : Nesya Apriiani

Kelas : 8<sup>2</sup>

Pengalaman Jauh dari Kereta saat di SKM

Pada hari Sabtu sore, aku dan temanku ingin mencuci kereta di Sungai SKM. Kami bersamah 3 orang dan masing membawa kereta untuk di cuci, kami mencuci kereta agak lama karena sekalian bermain air, dan sebaiknya kereta kami memerlukan pulang. Saat di tengah perjalanan aku tidak melihat kedekan saat itu aku melihat keberlakang, dan karena itu aku tidak lihat 1 teman ku sedang berhenti. Keadaan aku membawa kereta memang sedikit **ngerbut** terjadi diri aku mencabut jemar ku. Mungkin tidak parah, tetapi kaki ku terluka. Keadaan teman ku tidak kenapa-napa. Saat itu juga ada uak-uak lewat jadi dia memberi kami. Sampai sini sampai rumah aku tidak merindu tau enggak tukar karena takut kena marah. Enggak engga kena marah tapi berjalananya waktu orang rumah jadi takut, karena uak-uak yang menyerang kami memberi tau marah ku, dan Aku kenak marah wahaha. Tamak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut

(Samia) Eman

Date:

 NAMA & REFEREN : KIS : R<sup>2</sup>

Pengalaman saya suatu hari tahun 2022  
Saya sama Eman - Eman Bawa pulul jaim  
& pagi kumii pigi ke sawah bersama kawan  
kawan mencari ikan juga scimbai jaim  
10 sicing setelah itu kumii mandi

Sugih setelah mandi sungai kumii pun  
mencari buku setelah mengambil buku kumii  
memakai setelah jaim i kumii pun  
pung sudah scimbai di rumah kumii  
pun makan. tetapi rumah sendiri masih  
setelah kumii makan kumii **bisa kembung**  
lagi bersama kawan - kawan setelah  
kawii berkumpul kumii pun pergi main  
main setelah jaim & sore kumii pun  
bermain bola setelah setengah 6 kumii  
pung ke rumah masing - masing  
setelah pung **aku pun mandi** setelah  
mandi **aku memakai baju setelah memasak**  
& buku buku pun pigi **solat bersama**  
kawan - kawan **setelah solat kumii**  
pun pigi **berdiri** setelah **ngaji** **aku pun**  
pung makai setelah makai **aku**  
pun **habuk**. **aku merubah pikiran**, **aku tidak**  
**jadi tidak** **jadi** **saya mengesakan tugas** **aku**  
**aku** **sayatidur**.

Itulah pengalamanku



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas VIII-1

Date: 24-02-2025

САМЯ КАМИЛА

"Pétualang Saat memancing",

Pada hari Sabtu kemarin Saya dan teman-teman Pergi mancing di belakang Sekolah Setelah Sampai di tempat Saya dan teman-teman mencari cacing untuk mancing di Saat mencari Cacing kami Jumpa Pacet lalu Pacet itu pun di buang oleh teman Saya lalu Saya dan teman-teman pun lanjut mancing Setelah kami lama mancing kami pun hanya mendapat ikan 3 ekor ikan karena ikan di belakang Sekolah cuma sedikit kami memutuskan untuk pindah tempat ke salah Setelah Sampai salah kami pun mendapat ikan tempat yang banyak ikan nya yaitu di belakang rumah orang, Setelah Sampai di situ kami pun lanjut mencari Cacing dan tidak ada Pacetnya karena tempat nya tidak terlalu semak dan setelah itu kami pun melanjutkan mancing di Saat mancing ada teman Saya yang Pergi membeli Jajan dan minuman Setelah teman Saya Selesai membeli Jajan dan minuman kami pun mendapat ikan yang Pertama yang ukurannya hampir 3 Jari kami pun memasang cacing lagi untuk lanjut memancing lalu Saya mendapat ikan ke 2 lalu Saya dan teman saya sangat bahagia karena Sudah mendapatkan ikan 2 ekor lalu kami memasang cacing lagi untuk lanjut memancing Setelah itu kami pun terus mendapat ikan

ALBino

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date: 24-02-2025

Nama: ayu Lesvari Putri R.

 Kelas: VIII-8<sup>2</sup>

"Beribur Saat Waktu Sekolah Sekolah"

Saya Saat Bertikur Sekolah. Pada Saat ~~lewat~~ ideal fitri  
 di Jalan-Jalan ke Kampung halaman Teman bersama keluarga  
 yang saya temui. Teman yang nya ke kecamatan Kampung Saat teman  
 Saya temui dulu. Saya Sangat Senang dan Bahagia, bisa  
 bertemu saudara/saudari saya, sejak sejak sampai di kecamatan  
 Saya bertemu saudara saya yang bernama (Imam, arfan, Nabilah)  
 Saya Sangat Senang sekali bisa bertemu mereka semua, dan Sekolah itu  
 kami bermain-main, dan berjalan-jalan mengelilingi kampung itu  
 Sambil membawa teman untuk ditemui Saat di perjalanan  
 tapi ada dan setelah itu kami semua tidak sengaja mengganggu  
 seorang anjing, dan Saat itu kami semua bergerak-gerak menaiki  
 kereta, dan menjauh dari tempat itu, dan Saat sudah  
 Sangat jauh dari tempat itu kami pun **berhenti** sejenak  
 dan kami semua tertawa bersama-sama karena tidak sengaja  
 mengganggu seorang anjing, dan Sekolah itu kami pun melanjutkan  
 perjalanan dan bergerak-puas kerumah mereka (Saudara saya)  
 dan Saat itu kami pun bercerita kepada keluarga kami dan Sambil  
 tertawa-tawa karena kejadian itu, dan Saat Sekolah itu  
 kami pun bermain-main pergi ke Sungai terdekat di kampung itu  
 kami pun bermain air, dan setelah memancing di Sungai itu  
 dan Saat itu kami pun sudah selesai bermain-main  
 tetapi Sekolah itu kami tidak sengaja bertemu seorang anjing lagi  
 kami pun Saat itu ~~bergegant~~ lari dari situ. kami berlari-lari  
 kecak-kecak karena di kejari anjing itu kami pun berlari Sambil  
 tertawa tertawa-kahak, dan akhirnya kami telah sampai rumah mereka.  
 dan hanya itulah Pengalaman ~~sayang~~ dari saya  
 Sekilas dari saya mengucapkan Terimah kasih



## © Hak c

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA : SOFI SALSABILA  
 KELAS : VIII-1

Date: \_\_\_\_\_

### Pengalaman libur Sekolah

dihari pertama libur sekolah tepatnya hari Sabtu saya dan keluarga bersintian rumah bersama-sama karena akan ditinggal pergi kekampung. Saat itu saya membantu **nyapu** rumah dan mencuci baju. Setelah selesai pekerjaan rumah saya lanjut mandi. Sehabis mandi saya langsung makan. Sesudah makan saya langsung packing barang untuk pulang kampung. Setelah itu sekitaran jam 2 saya langsung mandi dan siap-siap karena sore nya mau pergi pulang kampung. Sekitaran jam 4 mobil travel datang untuk menjemput saya dan keluarga. Saat dijalan saya melihat pedagang buah yang jualan di pinggir jalan. Lalu saya melihat bukit-bukit yang sangat tinggi dan indah itu. disitu saya melihat banyak sekali hewan liar yang berkelincir di kawasan itu. Dan sekitaran jam 9 malam saya sampai di kampung halaman saya. Setelah itu saya langsung mandi. Sehabis mandi saya langsung makan ikan panggang yang sudah dibuat oleh wawak saya. Setelah makan saya dan keluarga ngobrol -ngobrol sebentar di luar rumah. Habis itu sekitaran jam 11 saya tidur.

Keesokan harinya saya bangun jam 6 pagi. Setelah itu saya membantu **nyer** membersihkan rumah. Setelah selesai membersihkan rumah saya sarapan. Habis sarapan saya ikut wawak saya keladang untuk melihat durian. Sudah ada yang jatuh apa belum. Saat sampai di sana saya melihat ada durian yang jatuh. dan saya mengam

~ BES

Scanned with CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	<p>         Nama : Jansen Timothi          Kelas : VIII-1          Judul Cerita: Memancing Ikan bersama Teman-Teman          Di waktu libur Sekolah Saya dan Teman-Teman Saya ada Verniatan mau memancing Ikan dan kami berkumpul di Suatu tempat untuk mempersiapkan alat-alat mau memancing Ikan. Sesudah mempersiapkan alat-alat pancing kami langsung berangkat ke lokasi Pemancingan. Setelah Sampai di Tempat Pemancingan, kami langsung memancing Ikan, dan kami lumayan mendapatkan Ikan. Selagi menunggu Pancing dalam, kami mandi-mandi di Sungai. Setelah Kami Siap mandi Sungai kami lanjut memancing Ikan dan waktu Sudah Siang kami membeli nasi untuk makan Siang. Setelah makan Siang kami beristirahat. Setelah istirahat kami lanjut memancing Ikan dan kami Sudah banyak mendapatkan Ikan lalu kami Pulang. Sampaiwe di rumah kami lanjut membersihkan Ikan. Setelah Selesai membersihkan Ikan kami lanjut bermain-main Sampai Sore. dan Setelah habis bermain kami langsung pulang ke rumah kami masing-masing dan di malam hari ini kami <b>menggong</b> Ikan yang kami pancing dan Setelah Selesai memanggang kami memakan ikan yang kami pancing dan kami lanjut main-main Sampai malam Setelah itu kami Pulang untuk beristirahat. Tamat.       </p>
----	--



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

NAMA: Difriz Heli Pratama  
KELAS = 8<sup>2</sup>

Aku terwuk di kolin Renz  
Pada suatu hari, aku tibaik sumberku ke  
kolin Renz untuk menyikun ulang  
tuhun serpuku. Kami pergi ke kolin  
Renz itz agar untuk berenang dan  
menyikun ulang tuhun sebanyak sige sige  
di kolin, kami pun bergeras meng-  
ganti baju untuk **Renz**. Setelah kami  
berenang sebentar kami pun makar dan  
sambil menyikun ulang tuhun serpuku  
sige. Setelah makar, kami pun melanjutkan  
berenang lagi. **Di sisi** itu pun kami seberang  
kami sige terwuk karena terkena pe-  
cahan berenang, sige pun bergeras nih  
di kolin dan membiang sumber sige.  
aku pun langsung **di banting** ke puskes-  
mas di sige langsung di obati dan  
kami sige **di banting**. Setelah itu pun kami  
pulang ke rumah.



© Hak

No

Nama : Failla Dw, APG/11G  
Kelas = VIII-1  
jikunya = Pernah Jalan-jalan ke Sugat, dulu  
Aku pernah jalan-jalan ke Sugat dulu bersama  
teman-teman kami pergi ke Sugat dulu setelah Puasa  
Sekolah lalu kami ~~berjumput~~ dengan ~~lari~~  
Abang-abang kelas keran keran dulu  
lalu keran sekolah ~~lari~~ jatuh saat kami menuju ke Rumah  
Jalan Puasa lalu kereta kami MOG@OK dan kami sama-sama  
sama-sama mendorong kereta kereta saat kami mendorong  
kereta tidak ada orang lain di lalu kami Menggakay kereta  
kami supaya bisa hidup ~~berjumput~~ lalu kereta kami hidup  
kembali saat Jaya & Sopi lalu kami segera naik Puasa ke  
rumah masing-masing lalu saat kami Sudah Sampai  
rumah kami kembali Merah sama orang tu kami  
lalu kami tidak diwajibkan kembali lagi

an Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meminta izin dan menyeimbangi dengan pengutipan.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Rizky *kelas: 8-2*Angon Sapi *Pras*

No.:

Kami berdua mengangon sapi di kampung Harapan pas angon kami berniat membuat gubuk untuk meneduh saat hujan, ternyata hujan ~~titip~~ turun sore hari dan kami masih melanjutkan pembuatan gubuk. Singkatnya gubuk selesai ~~ketika~~ ~~ketika~~ ~~ketika~~ besoknya kami melihat gubuk itu sudah rusak. Kami Angon sapi yang cukup banyak. ada sapi berwarna Kuning dan Warna Putih. sapi yang Warna Putih diketahui banyak pacetnya. sapi yang Warna Kuning **berbercak** Lumpur di badannya. Sapi nya sangat notor. ketika sapi makan rumput tidak melanjutkan kami membuat gubuk kembali lagi sampai selesai.

CS Dipindai dengan CamScanner

Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak c

No : \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

 Nama : Fikri

 Kelas : VIII-2

Masa Sekolah Dasar  
(SD)

Saat Sekolah saya pernah cabut jom Perajaran matematika. Saya cabut ke kantin sekolah. Saya bersama teman-teman. Kami membeli makanan yaitu buko. Kami makan bersama-sama di kantin sekolah. Setelah itu kami kembali ke dalam kelas. Saat saya SD saya juga pernah ikut Pramuka. Saya pernah menjadi **berserta** ketika masih SD. Saya mempunyai banyak teman disekolah. Saat SD saya pernah mendapatkan Juara Kelas yaitu Juara 10. Saya pernah diwukum oleh guru karena saya lupa **ngajak** **Perkerjaan** rumah atau (Pr) yaitu pr matematika. Saya suka perajaran PSOK atau Olahraga tapi saya kurang suka **Perajaran** matematika.

SEGITIGA

CS Dipindai dengan CamScanner
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 Nama : Lisa  
 Kelas : VIII - 1

## - Bermain Hujan Bersama Teman

Pada hari Sabtu pagi, aku dan teman<sup>2</sup>ku Pugi ke scoulah bersama, saat sampai di scoulah tahu aku dan teman<sup>2</sup>ku main bersama, dan saat kami lagi asik<sup>2</sup> **main** tiba<sup>2</sup> hujan turun yang sangat deras. dan disitulah aku dan teman-temanku mulai **main** hujan bersama. kami berlari-lari bersama dan memainkan air hujan dengan memukulkan komuk, koboden, temi lari-lari hingga **Kipeloset**, lalu kami tidur-tiduran di air hujan. **mcopri jah** gunakan air hujan hingga terluka teman, berpasir putih dan berputar putar, kami bermain scandus-scandus dan tersatuh. dan kami saling memukul satu sama lain bersama air hujan hingga basah kami basah dan motor ikarua basah kami basah dan motor diambil kami memukulnya dengan air scoulah yg bersih. ketemu entuh caran diambil kami pulang rumah. Sabeharnya kami tidak tauhun pulang kami **mcopri jah** kreatif berbantai di pavit. Dahlah temut.





© Ha

NAMA: ELFIDA BR. SITONGA

KELAS: VIII-1

Judul nya Salan-Salan bersama Keluarga  
 Salan-Salan bersama Keluarga ke danau toba.  
 terus saya bersama Keluarga Manggung-Runggang di tepi  
 Pantai bersama Keluarga siap makan siang saya bersama Keluarga  
 makan siang. setelah makan siang saya bersama Keluarga  
 mandi-mandi siap mandi. Saya dan anak saudara makan  
 basu ke danau toba siap basuh basuh **sama** Keluarga  
 persi ke hotel siap nyampe ke hotel saya **sama** Keluarga  
 istirahat siap istirahat saya **sama** Keluarga  
 menuju pulang ke bagan batu

CS dipindai dengan CamScanner

Itan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 II

JEFRİ MAULIDI ASY'ĀL

SHOLAT 5 WAKTU DILAKUKAN PADA 2023

~~SAYA SUDAH~~

SAYA TIDAK PERNAH SHOLAT 5 WAKTU DI INDONESIA  
Karena saya tidak punya waktu untuk merawat kaki saya  
dengan teliti dan dibutuhkan waktu  
untuk merawat kaki di akhirnya keadaan  
kondisi tetaplah kaki saya tidak sukses kaki  
kondisi tetapi saya tidak bisa dihindari  
Karena saya tidak bisa dihindari

**KALO KAKI SAYA**  
Saya akhirnya berjalan dengan tangan  
karena saya tidak punya waktu untuk sukses  
kaki memang tidak mudah tetapi di sisi  
nya



## © Hak cipta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama: Audia margareta's

Kelas: 8<sup>2</sup>

benibur / pulang kampung

No. :

Date : 24 Feb 2025

Pada hari itu kami sekeluarga merencanakan Pulang kampung. kami sekeluarga pergi pada jam 4 subuh supaya gak terkena macet, dari rumah ke kampung sekitar 4-6 jam, di dalam mobil kami menyanyi, ada yg tidur. Setelah mengumpul beberapa jam akhirnya kami sampai di stantar.

Saat sampai stantar aku dan mama turun dari mobil untuk beli kue dan alat-alat lainnya. Setelah itu kami pun sampai dirumah nenek lepung saat kami sampai kami disambut dengan hangat / nyaman. Pada hari itu kami ke sungai untuk berenang. air nya sangat dingin kami diitu cuma sebentar, setelah itu kami mengambil padi dan menjemur nya setelah kami beberapa hari dirumah kami pamit pulang salam-salam banan ada yg nongki. Setelah itu kami pergi ke wisata "Tuan naganen".

Kami sampai disitu tidak lupa kami berfoto-foto

Setelah puas kami pun naik perahu bebek ada juga sepeda gantung tani kami gak naik karena takut, setelah beberapa jam akhirnya kami pulang.

Saat dipeljalancin pulang kami lewat jalan tol, supaya cepat sampai, banyak pohon hijau, perumahan-perumahan, sawah-sawah.



© Hak c

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : dimas  
 kelas : viii-2

Pulang ke kampung

Saya dan kerabat pulang ke kampung halaman BHPAK saya yang berada di kota Lebing Tinggi, saya berjumpa dengan kakak dan nenek yang sedang bercerita dengan tetangganya saya pun langsung salam sebanyak kakak dan nenek setelah salam saya diajak mancing ikan di kolam wauwak saya yang berada di belakang rumah dan langsung di goreng oleh wauwak saya setelah siap di goreng saya dan orang sepuh pun langsung disuruh makan sebekah sup makan saya di ajak main game sebekah beberapa kali di ajak oleh bapak untuk ke tempat adik nya kakak yang jarak rumahnya 300 meter dari rumah wauwak saya dan saya langsung di suguhkan makanan tapi saya bilang sudah makan tadi dirumah wauwak setelah pulang dari rumah kakak saya pulang kerumah. saya **menekutu** Pintu rumahnya setelah itu saya masuk rumah.

BEST

Scanned with CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Azamy nur ramadhan  
Kelas : 8 - 1

Judul : Berlakang

Satu hari saya pergi bermain kerumah teman-teman saya. Saat kami saling membagi cerita pengalaman kami, ada 1 teman yg mengusulkan pendapat katanya "Woi teman2, hari ini kita berpetualang yuk" katanya teman saya. dan saat kami semua mendengar usulan ~~dia~~ teman kami Semuanya berseretek bikang "ya", namun teman saya **meredupkan** alasan turun hujan.

Setelah itu kami berpetualang kekampung, lain pada saat kami jalan kami melihat ada banyak kelapa pada saat itu ada teman kami berkata "Hey ada kelapa-kelapa yg sangat banyak tuh ayok kita ambil" (teman lain menyatakan) "Jangan di ambil itu kan punya orang" tetapi teman kami keliru untuk mau mengambil kelapa dan yg lain terdaksa menurut kemauan teman kami setelah itu semuanya mepanjat pohon kelapa. 1 Per 1 buah mulai jatuh saat sudah puas kami mengambil kelapa kami pun malahan bersama "TAMAT"



© **Hak C**

Lampiran 2: Lembar Wawancara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR WAWANCARA**

Hari/Tanggal: 24 Februari 2025

Nama : Sulastri, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya ?	Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas VIII yaitu 42 orang.
2	Apakah terdapat fenomena kesalahan berbahasa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya?	Ya, terdapat fenomena Kesalahan berbahasa di Kelas VIII, Contohnya Siswa masih terlalu sering menggunakan bahasa yang tidak baku.
3	Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya berupa lisan atau tulisan?	Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh Siswa Kelas VIII berupa lisan dan tulisan.
4	Apakah bahasa ibu atau bahasa daerah yang diketahui siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya dapat mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam berbahasa?	Ya, bahasa ibu dan bahasa daerah yang diketahui siswa sangat mempengaruhi terjadinya Kesalahan berbahasa baik bahasa lisan maupun tulisan.
5	Apakah ada hubungan antara kurangnya pemahaman kosa kata dengan kesalahan berbahasa siswa?	Ya, Kaitanya sangat erat antara kurangnya pemahaman Kosa Kata dengan Kesalahan berbahasa Siswa. Contohnya seperti salah menuliskan sebuah
6	Apakah faktor eksternal seperti lingkungan atau media sosial dapat menyebabkan kesalahan	Ya, Lingkungan dan media sosial dapat menyebabkan Kesalahan berbahasa baku-sarimutup tulisan dan

## © Hak C.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berbahasa lisan atau tulisan siswa?	Pembelajaran yang buruk juga mempengaruhi perilaku lisan remaja.
7	Apakah siswa melakukan sebuah kesalahan berbahasa dalam menulis sebuah teks atau karangan?	Iya siswa masih sering melakukan kesalahan berbahasa dalam menulis sebuah teks atau karangan
8	Kesalahan berbahasa apa yang dilakukan siswa dalam menulis sebuah teks atau karangan?	Kesalahan berbahasa seperti Afiksasi, Kesalahan Ejaan
9	Kesalahan berbahasa banyak macamnya, salah satunya adalah kesalahan berbahasa di bidang Morfologi khususnya mengenai Afiksasi. Apakah kesalahan di bidang afiksasi ditemukan pada teks atau karangan siswa?	Iya, Kesalahan berbahasa di bidang morfologi khususnya mengenai afiksasi masih banyak. Sekali ditemukan pada teks atau karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Enemah Raya.
10	Apakah penyebab kesalahan morfologi khususnya pada bagian afiksasi dapat terjadi pada penulisan sebuah teks atau karangan siswa?	Penyebab kesalahan tersebut karena adanya bahasa ibu atau bahasa daerah yang digunakan siswa. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap bahasa ibu, kurangnya latihan menulis siswa.
11	Apakah pengaruh bahasa ibu atau daerah terhadap kesalahan morfologi siswa dalam menulis teks atau karangan cukup signifikan? Berikan contoh?	Iya pengaruhnya sangat signifikan terhadap kesalahan morfologi dalam menulis teks karangan. Contoh siswa masih sering menggunakan kata yang seharusnya menyapu.
12	Bagaimana pengaruh kebiasaan membaca siswa terhadap kemampuan mereka dalam menghindari kesalahan	Kurangnya minat siswa dalam menulis ini menyebabkan mereka sering melakukan kesalahan berbahasa dalam menulis.

## © Hak cipta n

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	morfologi?	
13	Apakah siswa sering terpengaruh oleh bahasa informal atau bahasa gaul dalam penulisan teks atau karangan?	ini terjadi karena ada nya faktor lingkungan yang mempengaruhinya siswa terpengaruh oleh bahasa informal / bahasa gaul saat menulis teks/ karangan
14	apakah metode pengajaran Bahasa Indonesia saat ini sudah efektif dalam mencegah kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa?	Metode pengajaran bahasa Indonesia saat ini belum efektif dan masih harus ditingkatkan lagi. agar mencegah adanya kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa.
15	Apakah kurikulum Bahasa Indonesia sudah cukup menekankan pada penggunaan bahasa yang benar?	Kurikulum Bahasa Indonesia saat ini masih belum menekankan penggunaan bahasa yang benar dan siswa masih ketidaktahuan kosa kata.

Mengetahui  
Narasumber



Sulastri, S.Pd.

Penulis



Alfyah Andrawina Br. Sinaga

© Hak cipta Lampa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statem

asim Riau



Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan Penelitian

© I

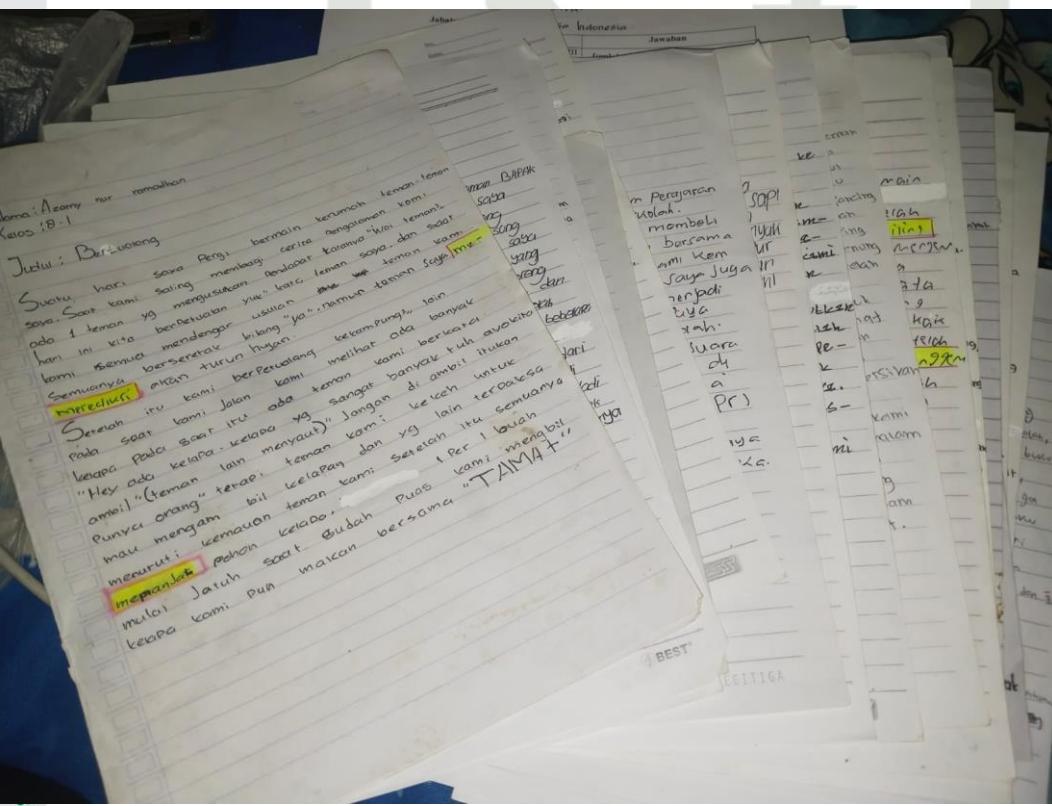


Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c



im Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



im Riau

@ **Hak C****Lampiran 4: Administrasi Penelitian****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: [efak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:efak_uinsuska@yahoo.co.id)

---

Nomor : B-479/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Yth : Kepala  
SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya  
di  
Tempat

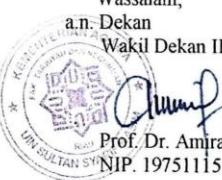
*Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Alfyia Andrawina Br. Sinaga
NIM	:	12111224620
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA  
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA**

Alamat : Kamp. Salak - Desa Bagan Sinembah - Kecamatan Bagan Sinembah Raya  
E-mail : smpn6bagansinembah@gmail.com



NPSN : 10505516

NISS : 201091005037

NIS : 200370

Kode Pos : 28992

Nomor : 422/SMPN1BSR/01/2025/001  
Lampiran : -  
Hal : **Persejuaan Riset**

Kepada Yth,  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
Dan Politik Kab. Rokan Hilir  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ELINAWATI, S.Pd.,M.Pd**  
NIP : 19660224 199003 2 004  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya

Menerangkan bahwa

Nama : **ALFIYA ANDRAWINA Br. SINAGA**  
Nomor Pokok Mahasiswa : 12111224620  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jenjang : S1

Telah kami terima untuk melaksanakan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data sebagai bahan Skripsi pada SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya dengan judul skripsi **"Analisis Kesalahan Morfologi Pada Penulisan Teks Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya"**.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Salak, 17 Januari 2025  
Kepala SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والعلوم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647

Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	: B-1662/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025	Pekanbaru,30 Januari 2025 M
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset	

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Rokan Hilir

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Alfya Andrawina Br.Sinaga
NIM	: 12111224620
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

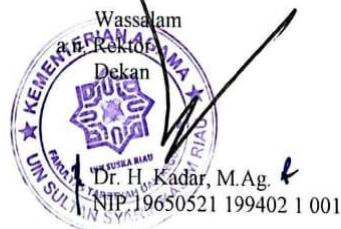
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesalahan Morfologi Pada Penulisan Teks Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya

Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Januari 2025 s.d 30 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



© Ha |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/7/2013  
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1662/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 30 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

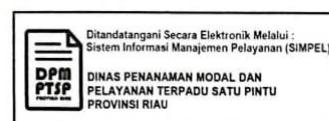
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | AFYA ANDRAWINA BR. SINAGA   |
| 2. NIM / KTP         | : | 121112246200  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI PADA PENULISAN TEKS KARANGAN NARASI PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 31 Januari 2025



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas Kab. Rokan Hilir di Bagansiapiapi  
 Up. DPMPTSP Kab. Rokan Hilir di Bagansiapiapi
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Kasim Riau

## © Hak



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Mawar No. 58 Telp. (0767) 23755**  
**BAGANSIAPIAPI - RIAU 28914**

**KEPUTUSAN**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KABUPATEN ROKAN HILIR

NOMOR : 500.16.7.2/DPMPTSP-SKP/NON IZIN-SILASTRI RV/II/2025/100

**Membaca** : Surat Permohonan Saudara/i ALFYA ANDRAWINA BR SINAGA Perihal Permohonan Penelitian  
**Menimbang** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
3. Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir.

**MEMUTUSKAN :****Menetapkan :**

**Pertama** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :  
Nama Pemohon : **ALFYA ANDRAWINA BR SINAGA**  
Tempat/Tanggal Lahir : Sidorejo, 08 April 2003  
Alamat : Jl. Dusun Kampung Baru RT/RW 002/001  
Nama Universitas/Institut : UIN SUSKA RIAU  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Nomor Peserta Mahasiswa(NPM) : 12111224620  
Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Morfologi pada Penulisan Teks Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya  
No. Rekomendasi OPD : 070/Kesbangpol/2025/98

**Kedua** : Pemohon wajib melaporkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Rokan Hilir dalam hal terjadi perubahan Judul Penelitian atau Lokus Penelitian

**Ketiga** : Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen penelitian/riset tidak benar atau tidak sah, maka dapat ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dapat dibatalkan oleh Organisasi Perangkat Daerah selaku pemberi Rekomendasi Penelitian/Riset dan Surat Keterangan Penelitian/Riset ini dapat di cabut oleh Instansi Pemberi Izin,

**Keempat** : Pemohon wajib melaporkan realisasi kegiatan penelitian /riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hilir secara berkala 3 (tiga ) bulan sekali sampai selesai proses tahap akhir pada penelitian/riset

**Kelima** : Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini berlaku selama Pemohon Aktif Menyelenggarakan Penelitian di lingkup Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir.



Ditetapkan di : Bagansiapiapi  
Pada tanggal : 19 Februari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN ROKAN HILIR,



**CICI SULASTRI, SKM, M.Si**  
Pembina Tk I (IV/b)  
NIP. 19780321 200212 2 002

## Catatan

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

"Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetak merupakan alat bukti hukum yang sah"

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA  
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA**



Alamat : Kamp. Salak – Desa Bagan Sinembah – Kecamatan Bagan Sinembah Raya

E-mail : smpn6bagansinembah@gmail.com

NPSN : 10405516

NISS : 201091005037

NIS : 200370

Kode Pos : 28992

**SURAT REKOMENDASI IZIN RISET  
NO : 09.035/SMPN1BSR/III/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, dengan ini menerangkan :

Nama : Alfyia Andrawina Br Sinaga  
Nim : 12111224620  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2025  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nama tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan Riset di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya pada tahun 2025.

Demikianlah Surat Rekomendasi ini kami buat, untuk ditindak lanjuti dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kamp. Salak, 12 Maret 2025  
Kepala Satuan Pendidikan  
SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya

  
ELINAWATI, S.Pd  
NIP. 19660224 199003 2 004

© H

arif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA  
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA**



Alamat : Kamp. Salak – Desa Bagan Sinembah – Kecamatan Bagan Sinembah Raya

E-mail : smpn6bagansinembah@gmail.com

NPSN : 10405516

NISS : 201091005037

NIS : 200370

Kode Pos : 28992

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NO : 09.036/SMPN1BSR/III/2025

Kepala SMP Negeri 1 SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Alfyah Andrawina Br Sinaga
Nim	:	12111224620
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 1 Bagan Sinembah Raya pada tanggal 24 Februari s/d 26 Februari 2025 dengan judul "**ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI PADA PENULISAN TEKS KARANGAN NARASI PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA**" dalam hal ini mengumpulkan data. Demikian **surat keterangan** ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kamp. Salak, 12 Maret 2025  
Kepala Satuan Pendidikan  
SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya



ELINAWATI, S.Pd  
NIP. 19660224 199003 2 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alfyia Andrawina Br Sinaga, lahir di Sidorejo pada tanggal 08 April 2003. Anak pertama dari 4 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Ahmad David Sinaga dan Ibunda Armini. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Aulia Panca Mukti, lulus pada tahun 2009. SD Negeri 022 Panca Mukti, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 6 Bagan Sinembah, lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Bagan Sinembah, lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur Undangan Mandiri. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Setako Raya, Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tambang. Penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (HMPS BIN) sebagai anggota bidang advokasi dan aspirasi. Penulis melaksanakan penelitian dari bulan Januari hingga bulan Maret 2025 di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya dengan judul "**Analisis Kesalahan Morfologi Pada Penulisan Teks Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya**" dan diujikan pada tanggal 18 Juni 2025 dengan predikat *Cumlaude* serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).